# SKRIPSI

# PENGARUH MODIFIKASI BUKU PEGANGAN KADER TERHADAP KETERAMPILAN KADER DALAM EDUKASI KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG


**OLEH:**

**MERY SISILIA KOLIN**

**NIM: 21530122045**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG**

**JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN SORONG**

**TAHUN 2026**

# SKRIPSI

# PENGARUH MODIFIKASI BUKU PEGANGAN KADER TERHADAP KETERAMPILAN KADER DALAM EDUKASI KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong

**MERY SISILIA KOLIN**
**NIM : 21530122045**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG**
**JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN SORONG**
**TAHUN 2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN

| | |
|---|---|
| Judul | : Pengaruh Modifikasi Buku Pegangan Kader Terhadap Keterampilan Kader dalam Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong |
| Nama lengkap | : Mery Sisilia Kolin |
| NIM | : 21530122045 |
| Jurusan | : Kebidanan |
| Politeknik | : Poltekkes Kemenkes Sorong |
| Alamat rumah dan no. Tlp | : Jl. Inggrai / (081292797530) |
| Alamat Email | : merysisiliakolin@gmail.com |
| Dosen pembimbing I | |
| Nama Lengkap dan Gelar | : Cory, C. Situmorang, M.Keb |
| NIP/NIDN | : 198701032009122005 |
| Alamat Rumah dan No. Tlp | : Jl. Victory |
| Dosen pembimbing II | |
| Nama Lengkap dan Gelar | : Dwi Iryani, S.ST., M.Kes |
| NIP/NIDN | : 919921109201901201 |
| Alamat Rumah dan No. Tlp | : Jl. Suteja Km. 12 |

Sorong, 13-10-2026

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| Cory, C. Situmorang, M.Keb | Dwi Iryani, S.ST., M.Kes |
| NIP. 198701032009122005 | NIP. 919921109201901201 |

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong

Ariani Pongoh, S.ST,M.Kes
NIP. 196601011985032005

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODIFIKASI BUKU PEGANGAN KADER TERHADAP KETERAMPILAN KADER DALAM EDUKASI KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG**

Disusun oleh :

Mery Sisilia Kolin

21530122045

Telah dipertahankan dalam

Seminar di depan

Tim Penguji

Pada tanggal : 13-10-2026

**Susunan Tim Penguji**

Ketua,
Adriana Egam, S.ST., M.Kes
NIP. 196707241988012004 (.....)

Anggota,
Cory, C. Situmorang, M.Keb
NIP. 198701032009122005 (.....)

Anggota,
Dwi Iryani, S.ST., M.Kes
NIP. 919921109201901201 (.....)

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong

Ariani Pongoh, S.ST,M.Kes
NIP. 196601011985032005

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Politekkes Kemenkes Sorong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Mery Ssilia Kolin |
| NIM | : 21530122045 |
| Program Studi | : Sarjana Terapan Kebidanan |
| Jurusan | : Kebidanan |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politekkes Kemenkes Sorong Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas Skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Modifikasi Buku Pegangan Kader Terhadap Keterampilan Kader Dalam Edukasi Komunisi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Politekkes Kemenkes Sorong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Politekkes Sorong

Pada tanggal : 19-Oktober-2026

Yang menyatakan,

Materai 10.000

Mery Ssilia Kolin

Nim:21530122045

## HALAMAN MOTTO

*Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.*

**(Filipi 4:13)**

*Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.*

**(Yesaya 41:10)**

*"Bila Kau izinkan sesuatu terjadi, kupercaya semua untuk kebaikanku. Bila nanti telah tiba waktu-Mu, kupercaya kuasa-Mu memulihkan hidupku. Waktu Tuhan pasti yang terbaik, walau kadang tak mudah dimengerti. Lewati cobaan, ku tetap percaya, waktu Tuhan pasti yang terbaik"*

**(NDC Worship)**

*Terima kasih Tuhan Yesus buat pertolongan-Mu yang luar biasa. Dan buat diriku sendiri, terima kasih ya sudah mau bertahan dan berjuang sejauh ini. Kamu hebat sudah bisa lewati semuanya dan akhirnya kamu membuktikan pada dirimu sendiri kalau kamu bisa dan mampu.*

# PENGARUH MODIFIKASI BUKU PEGANGAN KADER TERHADAP KETERAMPILAN KADER DALAM EDUKASI KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG

Mery Sisilia Kolin

Program Studi D4 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong, Jl. Basuki Rahmat Km. 11 Kota Sorong, Email: merysisiliakolin@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang:**Anemia ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan utama. Kader Posyandu berperan penting dalam edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), namun penggunaan buku pegangan standar Kemenkes belum optimal karena bahasa kaku dan minim contoh lokal. Modifikasi buku pegangan berbasis dialek dan pangan lokal Sorong diharapkan meningkatkan keterampilan kader.

**Tujuan:**Menganalisis pengaruh modifikasi buku pegangan kader terhadap keterampilan kader dalam edukasi TTD pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.

**Metode:** Penelitian kuantitatif one group pretest-posttest design pada seluruh kader Posyandu di Puskesmas Malawili (total sampling, *N = 37*). Keterampilan diukur menggunakan lembar observasi persentase (0–100%) dan skor (0–20). Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test.

**Hasil:** Rata-rata keterampilan kader saat pretest sebesar 43,80% (skor 8,76) dan meningkat signifikan saat posttest menjadi 95,55% (skor 19,11) dengan selisih peningkatan 51,75% (skor 10,35). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai *Z = -5,315* dan $_{p}$*-value= 0,000 (*$_{p}$ *< 0,05).*

**Kesimpulan:**Terdapat pengaruh signifikan penggunaan modifikasi buku pegangan kader terhadap peningkatan keterampilan kader dalam edukasi TTD ibu hamil di Puskesmas Malawili. Modifikasi media berbasis kearifan lokal efektif meningkatkan kapasitas kader.

**Kata Kunci:** Modifikasi Buku Pegangan, Keterampilan Kader, Edukasi TTD, Ibu Hamil.

*THE EFFECT OF MODIFYING CADRE HANDBOOKS ON CADRE SKILLS IN EDUCATING PREGNANT WOMEN ON BLOOD SUPPLEMENT TABLET (TTD) CONSUMPTION IN THE WORKING AREA OF MALAWILI HEALTH CENTER, SORONG REGENCY*

Mery Sisilia Kolin

*Diploma IV Midwifery Study Program, Health Polytechnic of Ministry of Health Sorong, Jl. Basuki Rahmat Km. 11 Sorong City,*
*Email:* merysisiliakolin@gmail.com

## ABSTRACT

**Background:** Maternal anemia remains a major public health challenge. Posyandu cadres play a vital role in educating pregnant women on Iron-Folic Acid (IFA) supplementation, yet standard handbooks are rarely used due to rigid language. Modifying the handbook with local dialect and food examples aims to improve cadre skills.
**Objective:** To analyze the effect of a modified cadre handbook on improving cadre skills in IFA education in Malawili Health Center, Sorong Regency.
**Method:** A quantitative study using a one-group pretest-posttest design was conducted on all Posyandu cadres (*N = 37*, total sampling). Skills were measured using an observation checklist with percentage (0–100%) and raw score (0–20) scales. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Ranks Test.
**Results:** Average cadre skills increased significantly from 43.80% (score 8,76) at pretest to 95.55% (score 19.11) at posttest, representing a 51.75% (score 10,35) improvement. The Wilcoxon test yielded $Z = -5.315$ and $_p$*-value = 0.000* ($_p < 0.05$).
**Conclusion:** Using a modified handbook significantly improves cadre skills in educating pregnant women about IFA supplementation. Culturally tailored educational tools effectively enhance cadre capacity.
**Keywords:** Modified Handbook, Cadre Skills, IFA Education, Pregnant Women.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Modifikasi Buku Pegangang Kader Terhadap Keterampilan Kader Dalam Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong". Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program D4 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong. Skripsi ini dapat diselesaikan atas dorongan semangat dan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Butet Agustarika, M, Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Sorong.
2. Ariani Pongoh., S.ST ., M. Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Sorong.
3. Rizqi Kamalah, M. Keb selaku Ketua Program Studi D4 Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Sorong.
4. Cory C. Situmorang, M. Keb selaku Wakil Direktur Sekaligus Dosen pembimbing 1 yang telah membimbing, memberikan ilmu, saran, kritik, motivasi dan evaluasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dwi Iryani,S.S.T ., M. Kes selaku Dosen Pembimbing II atas kebaikan, bantuan, arahan serta dorongan semangat selama penyusunan Skripsi.
6. Paulina Anike Yawan, S.Kep Selaku Kepala Puskesmas Malawili Yang Telah Mengizinkan Penulis Untuk Melakukan Pengambilan Data dan melakukanpenelitian
7. Kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta atas doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
8. Kepada diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga tahap ini terimaksih kamu sudah membuktikan bahwa kamu bisa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i
HALAMAN PERSETUJUAN ..... iii
HALAMAN PENGESAHAN ..... iv
HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI & KEASLIAN ..... v
HALAMAN MOTTO ..... vi
ABSTRACT BAHASA INDONESIA ..... vii
ABSTRACT BAHASA INGGRIS ..... viii
KATA PENGANTAR ..... ix
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR TABEL ..... xi
DAFTAR GAMBAR ..... xii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 5
D. Manfaat Penelitian ..... 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 7**
A. Konsep Dasar Kader ..... 7
B. Konsep Media Edukasi Buku Pegangan ..... 11
C. Konsep Keterampilan Kader ..... 13
D. Konsep Tablet Tambah Darah (TTD) ..... 14
E. Kerangka Teori ..... 18
F. Hipotesis Penelitian ..... 18

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 19**
A. Jenis Dan Desain Penelitian ..... 19
B. Kerangka Konsep ..... 20
C. Subek Penelitian (Sampel) ..... 20

1. Populasi ..... 20
2. Sampel ..... 20
3. Kriteria Sampel ..... 21
4. Teknik Sampling ..... 21
D. Definisi Operasional ..... 22
E. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 23
F. Instrumen Penelitian ..... 23
G. Teknik Pengumpulan Data ..... 24
H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data ..... 24
I. Etika Penelitian ..... 25
J. Jadwal Penelitian ..... 25
Lampiran… ..... 60

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Anemia adalah salah satu tantangan utama dalam kesehatan ibu hamil yang sering ditemukan sampai saat ini, terutama di negara-negara berkembang. Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO) tahun 2023, diperkirakan sekitar 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami,anemia, dan angka ini ditemukan lebih tinggi di Asia Tenggara dan Afrika (WHO,2023). Di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 mencatat bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9%,menunjukkan bahwa hampir dari satu dari dua ibu hamil mengalami kekurangan zat besi.kondisi ini mempunyai potensi besar untuk membahayakan keselamatan ibu dan janin, Kondisi anemia pada ibu hamil dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan ibu maupun janin, seperti meningkatkan risiko perdarahan setelah persalinan (*postpartum*), gangguan pertumbuhan janin, kelahiran prematur, serta bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Meiriska & Anggraini, 2025).

Oleh karena itu, pencegahan dan penanganan anemia selama masa kehamilan perlu menjadi perhatian penting dalam pelayanan kesehatan ibu hamil.Tingginya angka kejadian Anemia pada ibu hamil secara nasional juga ditemukan di tingkat daerah,salah satunya di wilayah kerja Puskesmas Malawili, Kabupaten Sorong. penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kasus anemia pada ibu hamil di wilayah tersebut masih tergolong tinggi. Berdasarkan data PWS-KIA Puskesmas Malawili periode Januari–April 2025, terdapat 31 ibu hamil yang mengalami anemia sedang atau sekitar 6,16% dari sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malawili. Selanjutnya, berdasarkan data PWS-KIA Puskesmas Malawili tahun 2026, selama 4 bulan terakhir masih ditemukan 24 ibu hamil yang mengalami anemia. Data tersebut menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Malawili, sehingga diperlukan upaya pencegahan melalui peningkatan edukasi kesehatan, khususnya mengenai konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

Selain tingginya angka kejadian anemia, cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Provinsi Papua Barat Daya juga masih rendah. Berdasarkan data sampai bulan Maret 2026, persentase ibu hamil yang mendapatkan TTD di Provinsi Papua Barat Daya baru mencapai 1,5% dari target 13%. Sementara itu, di Kabupaten Sorong cakupan ibu hamil yang mendapatkan TTD baru mencapai 2,1%. Di sisi lain, prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Papua Barat Daya mencapai 21,7%, sedangkan di Kabupaten Sorong sebesar 20%. Data tersebut menunjukkan bahwa cakupan pemberian TTD masih belum optimal, sementara angka anemia pada ibu hamil masih relatif tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan edukasi mengenai konsumsi Tablet Tambah Darah kepada ibu hamil sebagai salah satu strategi pencegahan anemia.

Peran kader kesehatan sebagai edukator dan pendamping ibu hamil menjadi penting dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah guna mencegah terjadinya anemia selama kehamilan.kondisi ini diduga berkaitan dengan rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan selama kehamilan serta perilaku kesehatan yang belum optimal. selain itu, disebabkan oleh adanya faktor lain yang turut meningkatkan risiko anemia, sepeti kehamilan yang terjadi kembali dalam waktu singkat setelah keguguran tanpa melakukan konsultasi dengan tenaga kesehatan(Junaiddin *et al*., 2025). Pemberdayaan kader kesehatan di Posyandu terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Kader kesehatan berperan sebagai fasilitator dan sumber informasi melalui kegiatan penyuluhan, edukasi gizi, serta pemantauan konsumsi TTD. Dengan adanya pendampingan kader, kesadaran ibu hamil untuk mencegah anemia sejak awal kehamilan dapat meningkat sehingga risiko komplikasi akibat anemia dapat dicegah(Seminar, P ., & Masyarakat, N. 2024).

Secara fisiologis,selama masa kehamilan,terjadi peningkatan asupan energi dan zat gizi pada ibu hamil.hal ini di pengaruhi oleh peningkatan metabolisme dasar serta petumbuhan janin mejadi semakin pesat, terutama pada trimester kedua dan ketiga. kebutuhan energi pada ibu hamil juga, disebabkan oleh berat badan sebelum hamil dan pertambahan berat badan ibu selama hamil(Amalia *et al*., 2025). Oleh sebab itu,Dalam upaya mencegah

anemia, pada setiap ibu hamil,menyuplai Asupan zat besi melalui tablet tambah darah rutin pada ibu hamil, wajib minimal 90 tablet.dan dosis dosisnya akan di sesuaikan kondisi kesehatan masing-masing ibu hamil. dalam upaya peningkatan pencegahan anemia pada ibu hamil, salah satunya dillakukan melalui pemberian tablet tambah darah(TTD).Namun,untuk memenuhi kebutuhan zat besi tidak hanya tergantung pada tablet tambah darah(TTD) saja, tetapi juga harus di dukung melalui asupan makan sehari-hari, seperti menfaatkan pangan lokal yang tersedia di lingkungan sekitar. sumber pangan lokal seperti ikan,bia bakau,pakis hijau,kankung,bayam, dan daun gedi dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan zat besi ibu hamil(Hafizah *et a*l., 2023).

Kader kesehatan merupakan setiap anggota masyarakat yang di pilih dan dilatih untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. kader memiliki peran penting dalam pelaksanakan program kesehatan,termasuk dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. kader posyandu berperan penting dalam memberikan edukasi,melakukan pemantauan,serta mendukung kepatuhan ibu hamil dalam mengkomsumsi tablet tambah darah(TTD).kepatuhan komsumsi tablet tambah darah menjadi salah satu indikator penting dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. oleh karena itu,kader di harapkan mampu memberikan informasi yang tepat serta melakukan pendampingan kepada ibu hamil agar dapat mengkomsumsi TTD secara rutin sesuai anjuran. informasi tersebut meliputi cara minum TTD yang benar,yaitu diminum tidak bersama teh atau kopi karena dapat menghambat penyerapan zat besi,serta dianjurkan dikonsumsi dengan air putih atau air jeruk atau perasan jeruk karena mengandung vitamin C yang membantu penyerapan zat besi(Rizkiannur & Aminyoto, 2021).dengan adanya peran aktif kader,diharapkan dapat meningkatan perilaku kesehatan ibu hamil sehingga berkontribusi dalam menurunkan angka kejadian anemia(Diana, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malawili pada tanggal 19 dan 22 Juni 2026, diperoleh informasi bahwa edukasi mengenai Tablet Tambah Darah (TTD) lebih banyak diberikan oleh bidan. Sebagian ibu hamil mengaku tidak rutin mengonsumsi TTD

karena mengalami keluhan mual setelah mengonsumsinya. Selain itu, sebagian besar ibu hamil menyatakan belum pernah mendapatkan edukasi maupun pendampingan terkait konsumsi TTD dari kader kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan kader dalam memberikan edukasi mengenai konsumsi TTD kepada ibu hamil masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 04 Juli 2026 dengan kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Malawili, diperoleh informasi bahwa kader belum pernah memberikan edukasi mengenai Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil, meskipun telah mengikuti pelatihan dan memahami bahwa edukasi tersebut merupakan salah satu tugas kader. Kader menyampaikan bahwa edukasi kepada ibu hamil selama ini lebih banyak dilakukan oleh bidan sehingga mereka belum berperan secara langsung dalam memberikan edukasi mengenai konsumsi TTD. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran kader sebagai edukator dalam pemberian edukasi TTD kepada ibu hamil belum berjalan secara optimal.sehingga diperlukan media berupa buku pegangan kader untuk mendukung pelaksanaan edukasi.selain kepatuhan dalam menkomsumsi tablet tambah darah,keberhasilan pencegahan anemia dapat juga di pengaruhi oleh asupan gizi ibu hamil,terutama zat besi.kekurangan zat besi dapat meyebabkan berbagai kompilkasi selama kehamilan oleh karena itu,kader perlu memiliki keterampilan dalam mengedukasi ibu hamil tidak hanya terkait komsumsi tablet tambah darah,tetapi juga menfaatkan pangan lokal sebagai upaya pencegahan anemia.(Seminar & Masyarakat, 2024) Hasil studi menunjukkan bahwa kader kesehatan masih mengalami kesulitan dalam memahami materi kesehatan yang bersifat kompleks,sehingga diperlukan media edukasi yang lebih sederhana,ringkas,dan mudah dipahami untuk mendukung proses pembelajaran kader(Tati Ruhmawati, Arip Rachman Hakim, Asep Fitri Hilman, 2022).

Berdasarkan berbagai hambatan yang telah di jelaskan,menunjukkan bahwa bahwa kader di lapangan membutuhkan media edukasi yang lebih praktis dan mudah di pahami (Fretes dan Rohayu, 2022).oleh karena itu, diperlukan modifikasi buku pegangan kader yang berfokus pada dua hal utama,yaitu efekvitas komunikasi dan pendekatan lokal.melalui modifikasi

ini,materi yang awalnya menggunakan istilah medis di buat lebih sederhana dan mudah dipahami,Buku yang digunakan sebagai dasar pengembangan media edukasi adalah Buku Bacaan Kader Posyandu Tablet Tambah Darah (TTD) yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Meskipun buku tersebut telah memuat informasi terkait konsumsi TTD pada ibu hamil, isi materi masih bersifat umum sehingga diperlukan modifikasi berbasis kearifan lokal Kabupaten Sorong agar lebih sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat, mudah dipahami kader, dan lebih relevan dengan kondisi lingkungan sasaran.sehingga kader dapat lebih percaya diri dan terampil saat memberikan edukasi kepada ibu hamil. selain itu,modifikasi ini juga sengaja memasukan pendekatan lokal dengan menfaatkan potensi pangan di lingkungan kabupaten sorong,seperti bia bakau, ikan,pakis,daun gedi dan kankung.Tujuannya agar edukasi ini tidak hanya teori,tetapi menjadi solusi nyata yang mudah diterapkan oleh ibu hamil karena bahan-bahanya tersedia melimpah di lingkungan sekitar. dengan adanya buku pegangan hasil modifikasi ini,diharapkan keterampilan kader dalam memberikan edukasi komsumsi Tablet Tambah Darah(TTD) pada ibu hamil dapat meningkat,yang pada akhirnya akan membantu menurunkan angka kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili (Irma *et al.*, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut,penelitti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Modifikasi Buku Pegangan kader terhadap keterampilan kader dalam Edukasi Komsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu Hamil.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan kader dalam edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebelum diberikan intervensi buku pegangan yang dimodifikasi di wilayah Kerja Puskesmas Malawili?
2. Bagaimana keterampilan kader dalam edukasi Tablet Tambah Darah(TTD) sesudah diberikan buku pegangan yang telah dimodifikasi di wilayah Kerja Puskesmas Malawili?
3. Apakah ada pengaruh modifikasi buku pegangan kader terhadap keterampilan kader dalam edukasi konsumsi TTD di wilayah Kerja Puskesmas Malawili?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh modifikasi buku pegangan kader terhadap keterampilan kader dalam edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah(TTD) di wilayah kerja puskesmas malawili.

### 2. Tujuan khusus

a. Mengidentifikasi keterampilan kader sebelum diberikan intervensi buku pegangan yang telah dimodifikasi.

b. Mengidentifikasi keterampilan kader sesudah diberikan intervensi buku pegangan yang teleh dimodifikasi.

c. Menganalisis pengaruh modifikasi buku pegangan kader terhadap keterampilan edukasi kader sebelum dan sesudah diberikan modifikasi buku pegangan**.**

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang kebidanan,khususnya tentang penggunaan media edukasi yang dimodifikasi untuk meningkatkan keterampilan kader kesehatan

### 2. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi puskesmas Malawili

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan program pembinaan kader dalam upaya menurunkan angka anemia pada ibu hamil.

#### 2. Bagi kader kesehatan

Membantu meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri kader dalam memberikan edukasi tentang konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil.

#### 3. Bagi institusi pendidikan

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam pengembangan media edukasi kesehatan.

#### 4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta penerapan ilmu di lapangan.

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA

## A. Konsep Dasar Kader

1. Pengertian Kader

   Kader merupakan anggota masyarakat yang dipilih untuk membantu pelayanan kesehatan di lingkungan masyarakat. Kader kesehatan berperan sebagai penghubung antara tenaga kesehatan dengan masyarakat serta membantu dalam kegiatan kesehatan seperti pemantauan kesehatan, penyuluhan, dan pelayanan posyandu. Kader juga memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama di tingkat komunitas(Yuniati *et al.*, 2025).

2. Kompetensi Kader

   Kompetensi kader merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki kader dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di masyarakat. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mendukung kader dalam menjalankan perannya sebagai komunikator, edukator, motivator, dan pendamping masyarakat. Kompetensi yang baik akan membantu kader memberikan pelayanan kesehatan secara efektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.Menurut(Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2023) kementerian Kesehatan sedang melaksanakan Transformasi Layanan Kesehatan Primer, yaitu dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar berupa peningkatan kompetensi dan keterampilan Kader. Keterampilan Dasar Kader Posyandu berjumlah 25 yang terbagi ke dalam 5 siklus, yaitu :

   a. Keterampilan Pengelolaan Posyandu
      1) Menjelaskan paket layanan posyandu untuk seluruh siklus hidup
      2) Melakukan pencatatan dan pelaporan
      3) Melakukan kunjungan rumah
      4) Melakukan komunikasi efektif

b. Keterampilan Bayi dan Balita
    1) Menjelaskan penggunaan Buku KIA bagian balita
    2) Melakukan penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI Kaya Protein Hewani sesuai umur
    3) Melakukan penimbangan, pengukuran panjang/tinggi badan dan lingkar kepala serta lingkar lengan atas
    4) Menjelaskan hasil pengukuran berat dan tinggi badan normal, kurang dan tindak lanjutnya
    5) Menjelaskan stimulasi perkembangan, vitamin A, dan obat cacing sesuai umur
    6) Menjelaskan layanan imunisasi rutin lengkap dan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi/ PD3I (Hepatitis, Difteri, Campak, Rubela, Diare)
    7) Menjelaskan pemantauan tanda bahaya bayi dan balita
c. Keterampilan Ibu Hamil, Menyusui
    1) Menjelaskan penggunaan Buku KIA bagian ibu hamil, nifas
    2) Melakukan penyuluhan isi piringku ibu hamil dan ibu menyusui
    3) Menjelaskan pemeriksaan ibu hamil dan ibu nifas
    4) Menjelaskan bahwa ibu hamil perlu memantau berat badan, lingkar lengan dan tekanan darah dengan kurva Buku KIA
    5) Menjelaskan anjuran minum tablet tambah darah (TTD) setiap hari selama hamil
    6) Menjelaskan pemantauan tanda bahaya ibu hamil, ibu nifas
d. Keterampilan Usia Sekolah dan Remaja
    1) Melakukan penyuluhan isi piringku dan aktivitas fisik
    2) Menjelaskan program pencegahan anemia (tablet tambah darah dan skrining Hb remaja puteri)
    3) Melakukan penyuluhan bahaya merokok, napza dan kehamilan remaja

e. Keterampilan Usia Produktif dan Lansia

1) Melakukan penyuluhan germas
(Isi Piringku, aktifitas fisik dan cek kesehatan)
2) Menjelaskan penyakit terbanyak (obesitas, hipertensi, diabetes, stroke, kanker, PPOK, TBC, kesehatan jiwa dan geriatri)
3) Melakukan deteksi dini usia produktif lansia dengan pengukuran lingkar perut, tekanan darah (obesitas, hipertensi)
4) Melakukan deteksi dini usia produktif dan lansia dengan kuesioner (PPOK, TBC, kesehatan jiwa, geriatri dan diabetes)
5) Melakukan penyuluhan keluarga berencana

3. Peran Kader Kesehatan

Menurut Hutapea (2025), sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan, efektivitas peran kader dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki, meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kompetensi kader yang baik akan membantu keberhasilan program kesehatan di masyarakat, khususnya dalam pelayanan kesehatan ibu hamil. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kader sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat sangat penting untuk mendukung peran kader sebagai pendamping dan edukator kesehatan di masyarakat.

a. Sebagai Komunikator

Kader berperan menyampaikan informasi kesehatan kepada ibu hamil dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar pesan kesehatan dapat diterima dengan baik.

b. Sebagai Edukator

Kader memberikan edukasi mengenai pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), cara konsumsi yang benar, serta manfaat TTD dalam mencegah anemia pada ibu hamil.

c. Sebagai Motivator

Kader memberikan dorongan dan pendampingan kepada ibu hamil agar rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai anjuran tenaga kesehatan.

d. Sebagai Pendamping Masyarakat

Kader membantu memantau dan mengingatkan ibu hamil terkait perilaku kesehatan selama kehamilan sehingga proses edukasi dapat berjalan lebih optimal.

4. Tugas Kader Dalam Masyarakat

Tugas kader di masyarakat meliputi berbagai kegiatan pelayanan kesehatan, seperti pelayanan gizi, kesehatan ibu dan anak, serta kegiatan posyandu. Kader juga berperan dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat, melakukan deteksi dini masalah kesehatan seperti gizi buruk, dan melaporkan hasil temuan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas. Selain itu, kader turut mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), serta meningkatkan konsumsi makanan bergizi. Pelaksanaan tugas kader dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh sarana posyandu yang memadai, dukungan tenaga kesehatan, dan keterlibatan aktif dari warga di wilayah kerja mereka(Sutan M. Siboro *et al*., 2025).

5. Peran Kader Dalam Edukasi ibu Hamil

Kader memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan secara berkelanjutan. Dalam menjalankan perannya, kader tidak hanya memberikan informasi kesehatan, tetapi juga membantu meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan. Edukasi yang diberikan meliputi pemenuhan gizi seimbang, pemeriksaan kehamilan secara rutin, serta pengenalan tanda bahaya pada kehamilan.

Selain itu, kader juga berperan dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Kader membantu memberikan pemahaman kepada ibu hamil bahwa konsumsi TTD secara teratur dapat mendukung kesehatan ibu dan pertumbuhan janin. Edukasi dapat dilakukan melalui kegiatan posyandu maupun kunjungan rumah (*home visit*) sehingga kader dapat memantau kondisi ibu hamil secara langsung serta memberikan dukungan sesuai kebutuhan ibu hamil(Witisnasari, 2024)

## B. Konsep Media Edukasi Buku Pegangan

1. Pengertian Dan Fungsi Buku Pegangan

   Buku pegangan merupakan media edukasi kesehatan dalam bentuk cetak yang disusun secara ringkas dan praktis sehingga mudah digunakan oleh kader saat memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Buku pegangan ini berfungsi sebagai panduan bagi kader dalam menyampaikan informasi kesehatan, khususnya mengenai konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Dengan adanya buku pegangan, kader dapat lebih mudah memahami materi edukasi serta menyampaikan informasi secara lebih terarah dan efektif. Selain itu, penggunaan buku pegangan juga dapat membantu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan rasa percaya diri kader dalam melakukan edukasi kesehatan di masyarakat(Tati Ruhmawati, Arip Rachman Hakim, Asep Fitri Hilman, 2022).

2. Karakteristik dan Manfaat Buku Pegangan

   Menurut (Sidiq *et al*., (2024) buku panduan yang baik perlu disusun dengan tampilan dan isi yang menarik agar memudahkan kader dalam menyampaikan edukasi kepada ibu hamil. Karakteristik dan manfaat buku panduan meliputi:

   a. Bahasa yang Komunikatif

      Menyajikan materi dengan bahasa sederhana dan pendekatan lokal agar lebih mudah dipahami oleh kader serta menghindari kesalahpahaman medis. Pendekatan lokal juga membantu ibu hamil lebih mudah menerima edukasi karena sesuai dengan budaya dan lingkungan setempat.

   b. Visualisasi Edukasi

      Buku panduan dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang jelas agar memudahkan kader dalam menjelaskan pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil.

   c. Menciptakan Suasana yang Nyaman

      Media edukasi disusun dengan tampilan yang menarik dan sederhana sehingga proses edukasi menjadi lebih nyaman dan komunikatif.

   d. Meningkatkan Efektivitas Informasi

Media edukasi yang mudah dipahami dapat membantu kader dalam menyampaikan informasi penting mengenai konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sehingga ibu hamil lebih mudah menerima dan memahami informasi tersebut.

3. Modifikasi Buku Pegangan Kader

Menurut Sutarto dan Sari (2022), materi edukasi yang digunakan kader masih banyak menggunakan istilah medis dan bahasa yang terlalu formal sehingga kader mengalami kesulitan dalam memahami serta menyampaikan informasi kesehatan kepada ibu hamil. Oleh karena itu, diperlukan buku pegangan yang lebih terstruktur, praktis, dan mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang komunikatif serta pendekatan lokal agar informasi kesehatan lebih mudah diterima. Penggunaan buku panduan juga memudahkan kader dalam memahami materi karena informasi disusun secara lebih jelas dan sistematis.

Berdasarkan kondisi tersebut, modifikasi buku pegangan kader diperlukan agar materi edukasi lebih sederhana, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan kader dalam memberikan edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil. Sejalan dengan penelitian Mayasari *et a*l. (2024), modifikasi ini bertujuan untuk mengubah media yang sebelumnya belum tersusun secara sistematis menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri kader dalam memberikan edukasi kesehatan.

Beberapa Poin modifikasi yang di lakukan meliputi:

a. Pengorganisasian Materi

   Menyusun materi dari berbagai sumber menjadi satu buku panduan yang teratur agar memudahkan kader dalam memahami dan menyampaikan edukasi mengenai konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil.

b. Visualisasi dan Desain

   Menggunakan desain yang konseptual dan menarik serta dilengkapi gambar atau ilustrasi agar membantu kader lebih mudah menjelaskan pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil.

c. Pendekatan Lokal

Menyesuaikan bahasa dan isi materi dengan kondisi lingkungan setempat serta memanfaatkan contoh pangan lokal seperti bia bakau, pakis,kankung,ikan dan daun gedi, agar edukasi lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh ibu hamil.

## C. Konsep Keterampilan Kader

1. Pengertian Keterampilan Kader

   Menurut Isir dan Duhita (2025), keterampilan kader merupakan kemampuan kader dalam memberikan pelayanan dan edukasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil. Keterampilan kader meliputi kemampuan dalam memahami materi kesehatan, menyampaikan informasi, serta melakukan komunikasi edukatif kepada sasaran. Keterampilan kader yang baik akan membantu proses penyampaian informasi kesehatan menjadi lebih efektif.

   Peningkatan keterampilan kader dapat dipengaruhi oleh pelatihan, pengalaman, serta penggunaan media edukasi yang sesuai dengan kebutuhan kader di lapangan. Oleh karena itu, penggunaan buku pegangan kader yang dimodifikasi diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan kader dalam memberikan edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil (Isir & Duhita, 2025).

2. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Kader

   Menurut (Boikaway *et al*., 2025)pengetahuan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keterampilan kader dalam menjalankan pelayanan kesehatan di masyarakat. Kader dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung lebih terampil dalam menyampaikan edukasi kesehatan kepada sasaran. Oleh karena itu, diperlukan media edukasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan kader untuk membantu meningkatkan keterampilan kader dalam memberikan edukasi kesehatan.

## D. Konsep Tablet Tambah Darah (TTD)

1. Pengertian Tablet Tambah Darah (TTD)

   Tablet Tambah Darah (TTD) atau Tablet Fe merupakan suplemen yang mengandung zat besi yang berfungsi membantu pembentukan hemoglobin

dalam sel darah merah. Pemberian TTD sangat penting bagi ibu hamil karena selama masa kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi sehingga ibu hamil berisiko mengalami anemia apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi. Menurut World Health Organization (WHO), anemia pada ibu hamil terjadi apabila kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL. Anemia pada ibu hamil dapat berdampak terhadap kesehatan ibu maupun pertumbuhan dan perkembangan janin. Oleh karena itu, konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin diperlukan sebagai upaya pencegahan anemia selama kehamilan (Mutiara *et al*., 2023)

2. Manfaat TTD pada ibu Hamil

   Pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat Tablet Tambah Darah (TTD) menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD secara rutin. Edukasi kesehatan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dapat membantu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi TTD untuk menjaga kesehatan ibu dan pertumbuhan janin selama kehamilan (Pramiyana, 2024)

3. Aturan dan Cara konsumsi TTD yang Benar

   Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) secara teratur sangat penting untuk memenuhi kebutuhan zat besi pada ibu hamil. Namun, di beberapa wilayah masih ditemukan ibu hamil yang belum patuh dalam mengonsumsi TTD secara rutin. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko anemia serta gangguan pertumbuhan janin (Nurul *et al*., 2026). Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang mudah dipahami agar ibu hamil mengetahui cara dan aturan konsumsi TTD yang benar sehingga manfaatnya dapat tercapai secara optimal.

   untuk itu ibu hamil perlu mengikuti petunjuk cara mengonsumsi TTD yang benar agar manfaat suplemen zat bezi terserap maksimal oleh tubuh:

   a. Jumlah dan Frekuensi Konsumsi

      Ibu hamil dianjurkan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan dengan aturan satu tablet setiap hari secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan.

   b. Waktu Konsumsi

TTD sebaiknya dikonsumsi pada malam hari atau sebelum tidur untuk membantu mengurangi rasa mual yang kadang muncul setelah mengonsumsi tablet.

c. Minuman Pendamping

Konsumsi TTD dianjurkan menggunakan air putih atau minuman yang mengandung vitamin C seperti air jeruk karena dapat membantu proses penyerapan zat besi dalam tubuh menjadi lebih baik.

d. Hal yang Perlu Dihindari

TTD tidak dianjurkan dikonsumsi bersamaan dengan teh, kopi, atau susu karena dapat menghambat penyerapan zat besi sehingga manfaat tablet tidak diperoleh secara maksimal.

e. Pemantauan Konsumsi TTD

Pemantauan konsumsi TTD perlu dilakukan untuk membantu meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet secara rutin melalui pendampingan oleh kader menggunakan media seperti kartu kontrol atau buku pegangan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Edukasi Kader dalam Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD

Dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), kader perlu memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu hamil. Berdasarkan penelitian (Fatimah & Wulandari, 2022) faktor-faktor tersebut meliputi:

a. Pengetahuan Ibu Hamil

Kader perlu memahami bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan kepatuhan konsumsi TTD. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih patuh karena memahami manfaat zat besi bagi kesehatan ibu dan janin.

b. Sikap Ibu Hamil

Kader perlu mengetahui bahwa sikap positif ibu hamil terhadap program TTD dapat meningkatkan kepatuhan, sedangkan sikap negatif akibat kurangnya pemahaman dapat menurunkan kepatuhan.

c. Pengalaman dan Efek Samping

Kader harus mampu menjelaskan bahwa efek samping seperti mual atau pusing dapat memengaruhi kepatuhan ibu hamil, sehingga diperlukan edukasi cara mengatasinya.

d. Dukungan Media Informasi

kader perlu memahami bahwa Media informasi,termasuk buku pegangan kader,berperan penting dalam membentuk pemahaman ibu hamil terhadap konsumsi TTD.

e. Motivasi Diri dan Lingkungan

kader juga perlu mempertimbangkan bahwa motivasi ibu hamil serta dukungan lingkungan sangat memengaruhi kedisiplinan dalam konsumsi TTD.

5. Peran Kader dalam Edukasi dan pemantauan Konsumsi TTD pada ibu Hamil

Kader kesehatan memiliki peran penting sebagai penghubung antara tenaga kesehatan dan masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan program di Posyandu. Dalam konteks edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil, kader berperan sebagai edukator yang memberikan informasi mengenai pentingnya TTD untuk mencegah anemia serta mendukung tumbuh kembang janin. Selain memberikan edukasi, kader juga berperan dalam mendampingi ibu hamil agar lebih patuh dalam mengonsumsi TTD secara teratur. Menurut(Sari, P., & Masrufah (2021).Peran ini menjadi semakin penting karena keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh keterampilan kader dalam menyampaikan pesan kesehatan dan membangun kesadaran ibu hamil.

Dalam pelaksanaannya, kader juga melakukan pemantauan sederhana melalui pencatatan atau kartu kontrol konsumsi TTD. Kegiatan ini membantu memastikan kepatuhan ibu hamil serta menjadi bentuk dukungan langsung di lapangan. Dengan adanya dukungan dan keterampilan kader yang baik, termasuk melalui penggunaan buku pegangan kader yang telah dimodifikasi, diharapkan proses edukasi menjadi lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi TTD dan mendukung keberhasilan pencegahan anemia (Fatimah & Wulandari, 2022).

**Kerangka Teori : Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) oleh Kader Posyandu**

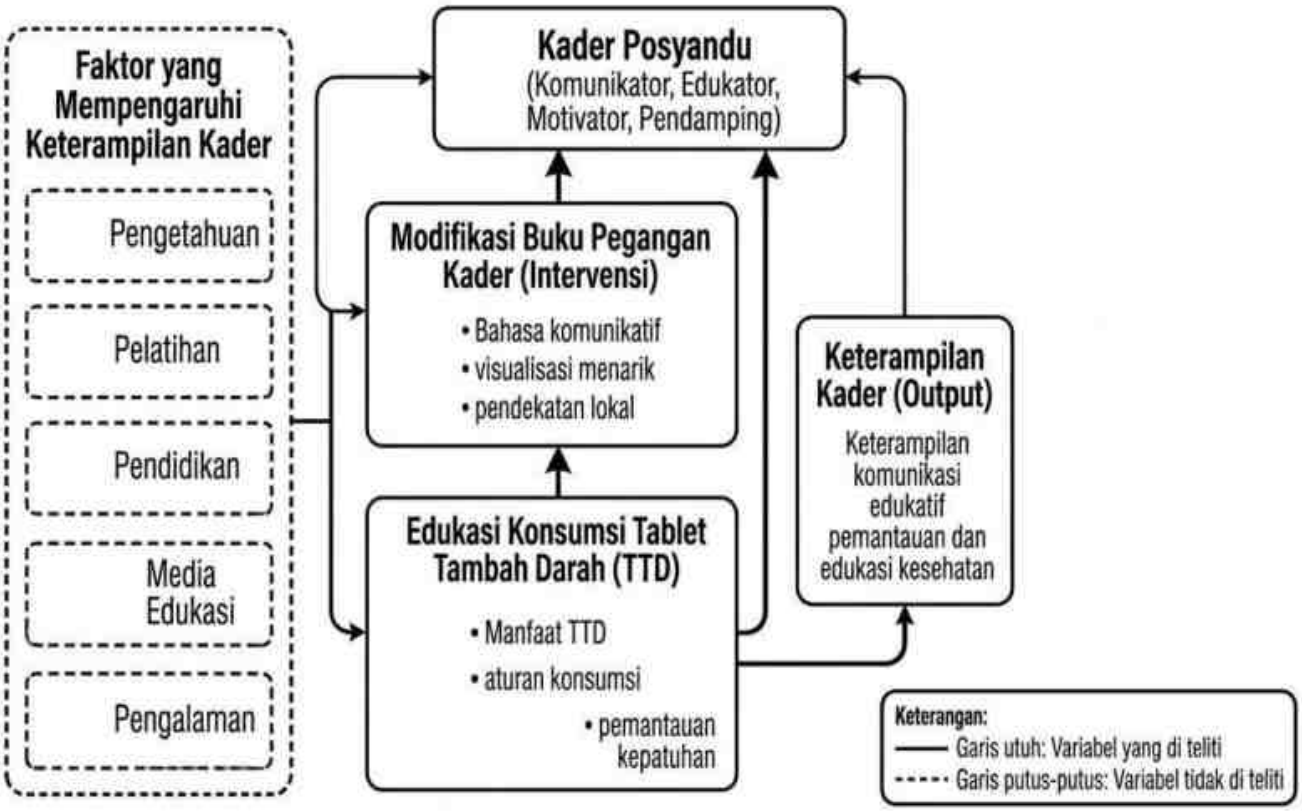


**Gambar : 2 Kerangka Teori**

## E. Hipotesis Penilitian

1. Terdapat pengaruh modifikasi buku pegangan kader terhadap keterampilan kader dalam edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil.
2. Tidak terdapat pengaruh modifikasi buku pegangan kader terhadap keterampilan kader dalam edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil.

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain Quasi-Experiment menggunakan pendekatan One-Group Pretest-Posttest Design. Menurut Sugiyono (2015:110), desain ini merupakan rancangan eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol, di mana kelompok tersebut diberikan pengukuran awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, dan kemudian diukur kembali (posttest) setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi buku pegangan kader terhadap keterampilan kader dalam edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili. Pada desain ini, dilakukan pengukuran berupa observasi awal (pretest) terhadap variabel terikat sebelum diberikan perlakuan, kemudian diukur kembali (posttest) setelah diberikan intervensi berupa penggunaan modifikasi buku pegangan kader(Septora & Hidayah, 2022).

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut:

$$O1 \rightarrow X \rightarrow O2$$

**Keterangan :**

**01** : Pengukuran awal (Pretest) keterampilan kader sebelum diberikan intervensi berupa penggunaan buku pegangan kader yang dimodifikasi.

**X** : Intervensi berupa One Day Training melalui pemberian dan penggunaan Buku Pegangan Kader yang dimodifikasi berbasis dialek lokal Sorong dan pendekatan komunikatif sebagai media edukasi bagi kader.

**02** : Pengukuran akhir (Posttest) keterampilan kader dalam memberikan edukasi setelah terpapar intervensi pada hari yang sama.

## B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Pada penelitian ini, variabel independen adalah modifikasi buku pegangan kader, sedangkan variabel dependen adalah keterampilan kader dalam edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil Suwar tono, n.d. (2023).

| Variabel Independen | | Variabel Dependen |
|---|---|---|
| Modifikasi Buku Pegangan Kader | → | Keterampilan Kader Dalam Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) |

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

## C. Subjek Penelitian (Sampel)

1. Populasi

   dalam penelitian ini adalah seluruh kader kesehatan aktif yang terdaftar secara resmi di wilayah kerja Puskesmas Malawili, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, yaitu sebanyak 130 orang kader dari 26 Posyandu.

2. Sampel

   dalam penelitian ini berjumlah 37 orang kader kesehatan aktif yang diambil dari 8 Posyandu terpilih di wilayah kerja Puskesmas Malawili, di mana masing-masing Posyandu diwakili oleh 5 orang kader aktif demi menjaga keterwakilan data.

   Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti
   (Sari Anita et al., 2023). Sampel dari penelitian ini adalah Kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Malawili sebanyak 37 orang. Perhitungan Sampel Menggunakan Rumus Slovin

   **Keterangan:**

   n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

   N = Jumlah populasi (130 kader)

   e = Tingkat kesalahan sampel yang ditoleransi (14% atau 0,14)

   Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

n = N / (1 + N(e)^2)

n = 130 / (1 + 130(0,14)^2)

= 130 / 3,548

= 36,64

≈ 37 kader

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah populasi 130 kader dan tingkat kesalahan 14% (0,14), diperoleh jumlah sampel sebesar 36,64 yang kemudian dibulatkan menjadi 37 orang kader kesehatan aktif.

3. Kriteria sampel

   Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria utama, yaitu:

   a. Kriteria Inklusi:
      1) kader yamg aktif pada posyandu dengan kejadian anemi terbanyak
      2) Bersedia berpartisipasi penuh dan menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan) sebagai responden.
      3) Mampu membaca dan menulis dengan baik demi kelancaran penggunaan media edukasi.
   b. Kriteria Eksklusi:
      1) Kader kesehatan yang sedang sakit atau berhalangan hadir pada saat pelaksanaan penelitian dan intervensi edukasi berlangsung.
      2) Kader yang menyatakan mengundurkan diri di tengah masa pelaksanaan penelitian.

4. Teknik Sampling

   Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar sampel yang dipilih sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian.

## D. Definisi Operasional

Untuk menghindari ambiguitas dan perbedaan penafsiran di lapangan, variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | **Modifikasi Buku Pegangan** (Variabel Bebas) | Media edukasi cetak hasil modifikasi peneliti yang memuat materi pencegahan anemia, konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), komunikasi menggunakan dialek lokal Sorong, serta panduan pemanfaatan pangan lokal. Intervensi diberikan melalui pelatihan satu hari (one-day training) yang mengacu pada metode Hardiningsih dkk. (2025), kemudian buku pegangan digunakan sebagai panduan kader dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil. | SOP | | |
| 2 | **Keterampilan Kader** (Variabel Terikat) | Kemampuan Kader dalam melakukan komunikasi edukatif, menjelaskan aturan minum TTD yang benar, serta menyampaikan pemanfaatan pangan lokal Sorong kepada ibu hamil. | Lembar Observasi (Checklist) | Skor nilai 0-20 | Interval |

## E. Tempat dan waktu Penelitian

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, dengan melibatkan 8 Posyandu terpilih. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah tersebut serta perlunya optimalisasi keterampilan kader kesehatan setempat melalui pendekatan komunikatif lokal.
2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2026, yang mencakup tahap persiapan instrumen, pengurusan perizinan administrasi, pelaksanaan pengumpulan data awal (pretest), pemberian edukasi menggunakan buku pegangan hasil modifikasi, hingga pengolahan data hasil akhir (posttest).

## F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan untuk menunjang jalannya penelitian ini terdiri atas:

1. Buku Pegangan Hasil Modifikasi, yaitu media edukasi cetak yang dirancang khusus dengan menyederhanakan materi teknis kesehatan ke dalam bahasa yang komunikatif. Buku ini mengintegrasikan dialek lokal Sorong untuk menjelaskan aturan konsumsi TTD dan pemanfaatan pangan lokal (seperti bia bakau, pakis hijau, dan daun gedi) dengan memberikan penjelasan tambahan yang kontekstual agar mudah dipahami oleh kader kesehatan. Lembar Observasi (Checklist) Keterampilan, yang disusun oleh peneliti untuk menilai performa dan kecakapan kader saat melakukan simulasi edukasi kepada ibu hamil, mencakup aspek efektivitas komunikasi, kejelasan penyampaian materi TTD, dan ketepatan edukasi pangan lokal.
2. Lembar Observasi (Checklist) Keterampilan, yang disusun oleh peneliti untuk menilai performa dan kecakapan kader saat melakukan simulasi edukasi kepada ibu hamil, mencakup aspek efektivitas komunikasi, kejelasan penyampaian materi TTD, dan ketepatan edukasi pangan lokal.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan edukasi menggunakan Modifikasi Buku Pegangan Kader yang dilaksanakan dalam satu hari (one-day training), dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: Peneliti mengurus seluruh administrasi perizinan penelitian di Poltekkes Kemenkes Sorong dan Puskesmas Malawili, mempersiapkan instrumen lembar observasi, serta menggandakan Buku Pegangan Kader hasil modifikasi.
2. Tahap Pendekatan & Izin: Peneliti mendatangi masing-masing dari 8 Posyandu terpilih secara bertahap sesuai dengan jadwal pelaksanaan Posyandu masing-masing di wilayah kerja Puskesmas Malawili. Peneliti menunggu hingga seluruh jam pelayanan Posyandu selesai, kemudian meminta izin kepada para kader kesehatan untuk melakukan kegiatan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan (Pretest): Sebelum buku pegangan hasil modifikasi dibagikan dan dijelaskan, peneliti mengukur keterampilan awal kader dalam memberikan edukasi. Pengukuran dilakukan secara berpasangan (roleplay), di mana satu kader berperan sebagai edukator dan satu kader lainnya berperan sebagai ibu hamil, lalu bergantian. Peneliti mengamati dan menilai performa edukasi awal kader secara langsung menggunakan lembar observasi keterampilan.
4. Tahap Intervensi: Setelah pretest selesai, peneliti membagikan Modifikasi Buku Pegangan Kader yang berbasis dialek lokal Sorong dan gizi pangan lokal kepada seluruh kader. Peneliti kemudian memberikan penjelasan materi dan mengedukasi para kader mengenai tata cara penggunaan buku tersebut sebagai panduan edukasi TTD pada ibu hamil.
5. Tahap Evaluasi (Posttest):Setelah sesi edukasi dan diskusi bersama peneliti selesai, pada hari yang sama dilakukan pengujian ulang (posttest). Setiap kader kembali melakukan simulasi edukasi secara berpasangan menggunakan panduan Modifikasi Buku Pegangan Kader untuk dinilai tingkat keterampilannya melalui lembar observasi guna melihat efektivitas intervensi secara langsung.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan diolah secara sistematis melalui program komputer statistik dengan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Univariat: Digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden (seperti umur, tingkat pendidikan, lama masa pengabdian menjadi kader) serta distribusi rata-rata skor keterampilan kader sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi dilakukan.
2. Analisis Bivariat: Digunakan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Modifikasi Buku Pegangan terhadap keterampilan kader. Sebelum dilakukan pengujian bivariat, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu:
    a. Jika data berdistribusi normal, maka analisis menggunakan uji parametrik yaitu Uji Paired T-Test.
    b. Jika data berdistribusi tidak normal, maka analisis bivariat beralih menggunakan uji non-parametrik yaitu Uji Wilcoxon Signed Rank Test pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

## I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan demi melindungi hak-hak responden, yang meliputi:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan): Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada kader. Kader yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.
2. Anonymity (Tanpa Nama): Untuk menjaga privasi, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden pada lembar instrumen pengolahan data, melainkan hanya menggunakan kode atau nomor urut responden.
3. Confidentiality (Kerahasiaan): Seluruh informasi dan data yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah/akademik penelitian ini.

## J. Jadwal Penelitian

jalannya perjalanan penelitian ini telah dijadwalkan sebaginberikut:

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 3 | 7 | 9 | 9 | 9 | 10 |
| 1 | Pengajuan Judul tugas akhir | | | | | | | |
| **2** | Penyusunan proposal tugas akhir | | | | | | | |
| **3** | Seminar Proposal tugas akhir | | | | | | | |
| **4** | Dokumentasi Penelitian | | | | | | | |
| **5** | Tabulasi Data | | | | | | | |
| **6** | Penyusunan Skripsi | | | | | | | |
| **7** | Seminar Skripsi | | | | | | | |

# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Wilayah kerja Puskesmas Malawili mencakup seluruh wilayah Distrik Aimas. Distrik Aimas yang terletak di bagian utara Distrik Aimas, secara geografis terletak pada 130° 40’ 49” – 132° 13’ 48” BT dan 00° 33’ 42” – 01° 35’ 29” LS mempunyai luas wilayah 222,43 KM². Secara administratif, Distrik Aimas berbatasan dengan Kota Sorong dan Distrik Sorong di sebelah utara, sebelah barat dengan Perairan selat Salawati, sebelah selatan berbatasan dengan Distrik Klamono dan Distrik Mariat dan sebelah timur berbatasan dengan Distrik Klayili.

Distik Aimas secara administratif mempunyai 11 kelurahan dan 3 kampung. Dibandingkan data 2016 terjadi penambahan jumlah kelurahan ini akibat pemekaran kelurahan Aimas menjadi 2 (dua) kelurahan yaitu kelurahan Aimas dan Klafma dan kelurahan Malawili dimekarkan menjadi kelurahan Malawili dan Malagusa serta penambahan satu Kampung yaitu kampung Aimo.

Jumlah penduduk Distrik Aimas tahun 2024 mencapai 24.034 jiwa yang terdiri dari 12.461 penduduk laki-laki dan 11.537 penduduk perempuan. Distrik Aimas memiliki jumlah penduduk terbesar diantara distrik-distrik se-kabupaten Sorong. Kepadatan penduduk di Distrik Aimas secara keseluruhan adalah 123 jiwa per KM².

2. Struktur Organisasi Puskesmas Malawili

Bagan 4.1

Stuktur Organisasi Puskesmas Malawili

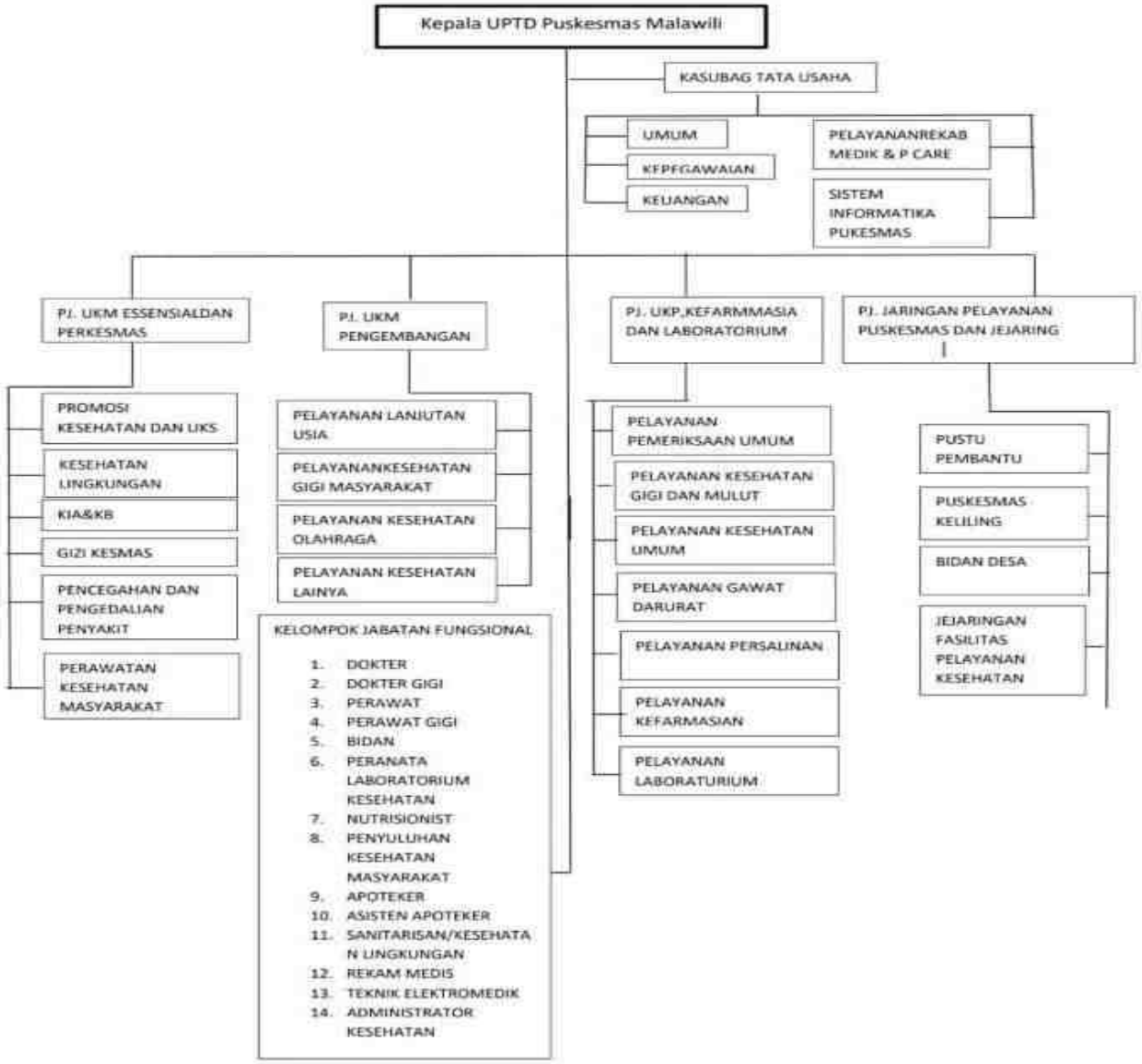

## B. Karakteristik Responden

Pada bagian ini disajikan hasil pengolahan data penelitian mengenai pengaruh modifikasi buku pegangan terhadap keterampilan kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong. Pengolahan data mencakup analisis univariat, uji persyaratan analisis (uji normalitas), dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat
   a. Usia,Pendidikan dan Lama Menjadi Kader

      Karakteristik responden berdasarkan kelompok usia,Pendidikan dan lama masa pengabdian menjadi kader kesehatan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia,Pendidikan dan Lama Menjadi Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili (N = 37)

| **Karakteristik** | **Jumlah(*n*)** | **Persentase(%)** |
|---|---|---|
| **Usia** | | |
| ≥ 35 Tahun(Dewasa | 32 | 86,49% |
| < 35 | 5 | 13,51% |
| **Pendidikan** | | |
| SD-SMA | 28 | 75,68% |
| SI | 9 | 24,32% |
| **Lama Menjadi Kader** | | |
| < 5 Tahun (Baru) | 5 | 13,51% |
| ≥ 5 Tahun (Lama) | 32 | 86,49% |

Sumber data : Primer.,2026

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden berusia ≥ 35 tahun yaitu sebanyak 32 orang (86,49%), dan responden berusia

< 35 tahun sebanyak 5 orang (13,51%). Sementara itu, berdasarkan lama masa pengabdian menjadi kader kesehatan, sebagian besar responden memiliki lama kerja ≥ 5 tahun yaitu sebanyak 32 orang (86,49%), dan responden dengan lama kerja < 5 tahun sebanyak 5 orang (13,51%). Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, sebagian besar responden berpendidikan SD–SMA yaitu sebanyak 28 orang (75,68%), dan berpendidikan S1 sebanyak 9 orang (24,32%).

b. Analisis Keterampilan Kader Sebelum (Pretest) dan Sesudah di berikan Modifikasi Buku Pegangan Kader (Posttest)

Deskripsi skor keterampilan kader Posyandu sebelum dan sesudah diberikan intervensi modifikasi buku pegangan dirangkum pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Analisis Keterampilan Kader Sebelum (Pretest) dan Sesudah diberikan Modifikasi Buku Pegangan Kader (Posttest)

(N = 37)

| **Pengukuran Keterampilan** | **Rata-rata(Mean)** | **Min** | **Max** | ***p-Value*** |
|---|---|---|---|---|
| **Pretest(Sebelum)** | 8,76 | 5 | 15 | 0,000 |
| **Posttest(Sesudah)** | 19,11 | 15 | 20 | |

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) skor keterampilan kader Posyandu sebelum diberikan intervensi modifikasi buku pegangan (pretest) adalah sebesar 8,76 (43,80%) dengan skor terendah 5 dan skor tertinggi 15. Setelah diberikan intervensi modifikasi buku pegangan kader, rata-rata (mean) skor keterampilan kader (posttest) mengalami peningkatan menjadi 19,11 (95,55%) dengan skor terendah 15 dan skor tertinggi 20.

2. analisis bivariat

Pelaksanaan analisis bivariat dilakukan dengan tahapan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel *N = 37 (N < 50).* Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikan *($_p$-value*) untuk data pretest sebesar 0,018 dan data posttest sebesar 0,000. Oleh karena nilai $_p$ *< 0,05*, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Dengan demikian, uji hipotesis yang digunakan selanjutnya adalah uji non-parametrik, yaitu Wilcoxon Signed Ranks Test. Selanjutnya untuk menguji pengaruh modifikasi buku pegangan terhadap peningkatan keterampilan kader Posyandu dilakukan dengan membandingkan skor pretest dan posttest menggunakan Uji Wilcoxon.

## C. Pembahasan

1. Keterampilan Kader Sebelum Diberikan Intervensi (Pretest)

   Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor keterampilan kader sebelum diberikan intervensi adalah 8,76 (43,80%) dari skor maksimal 20, dengan skor terendah 5 dan tertinggi 15. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan kader dalam memberikan edukasi tentang Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil masih perlu ditingkatkan.

   Kondisi ini dapat terjadi karena edukasi tentang TTD selama ini lebih banyak diberikan oleh bidan atau petugas kesehatan puskesmas. Selain itu, buku pegangan kader yang tersedia sebelumnya belum banyak digunakan karena bahasanya kaku dan menggunakan istilah medis yang sulit dipahami. Hal ini dapat membuat kader merasa kurang percaya diri ketika menyampaikan informasi kepada ibu hamil.

   Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Boikaway dkk. (2025) serta Isir dan Duhita (2025), yang menyatakan bahwa keterampilan kader dalam memberikan pelayanan dan edukasi kesehatan dipengaruhi oleh pengetahuan serta ketersediaan media edukasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan kader. Oleh karena itu, buku pegangan yang praktis dan sesuai dengan kondisi masyarakat setempat diperlukan untuk membantu kader memberikan edukasi kesehatan dengan lebih baik.

2. Keterampilan Kader Sesudah Diberikan Intervensi (Posttest)

   Setelah diberikan pelatihan satu hari (One-Day Training) menggunakan buku pegangan kader yang telah dimodifikasi, rata-rata skor keterampilan kader meningkat menjadi 19,11 (95,55%) dari skor maksimal 20, dengan skor terendah 15 dan tertinggi 20. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 10,35 atau 51,75%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang disertai penggunaan buku pegangan yang mudah dipahami dapat membantu kader meningkatkan keterampilannya dalam memberikan edukasi TTD kepada ibu hamil. Buku pegangan yang dimodifikasi menggunakan bahasa lokal Sorong dan contoh pangan lokal sehingga materi lebih mudah dipahami dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan diskusi dan latihan melalui roleplay atau bermain peran memberikan kesempatan kepada kader untuk berlatih menyampaikan edukasi secara langsung. Melalui kegiatan tersebut, kader dapat memahami materi dan berlatih menyampaikan informasi kepada ibu hamil dengan lebih baik. Hal ini juga membantu kader yang sebelumnya belum pernah memberikan penyuluhan untuk mulai belajar menjalankan perannya sebagai pemberi edukasi kesehatan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan disertai latihan praktik dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi kader kesehatan.

3. Pengaruh Modifikasi Buku Pegangan Kader terhadap Keterampilan Kader

   Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test, diperoleh nilai $Z = -5,315$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan kader sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Dengan demikian, $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.

   Hasil tersebut menunjukkan bahwa modifikasi buku pegangan kader yang disertai pelatihan satu hari berpengaruh terhadap keterampilan kader dalam memberikan edukasi konsumsi TTD kepada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili.

   Peningkatan keterampilan ini dapat berkaitan dengan penggunaan buku pegangan yang lebih sederhana, penggunaan bahasa lokal, pemberian contoh pangan lokal, serta kegiatan diskusi dan latihan praktik. Materi yang mudah dipahami membantu kader mempelajari informasi tentang TTD, sedangkan latihan praktik memberikan kesempatan kepada kader untuk mencoba menyampaikan edukasi secara langsung.

Oleh karena itu, modifikasi buku pegangan kader dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung peningkatan keterampilan kader dalam memberikan edukasi TTD kepada ibu hamil. Media ini diharapkan dapat membantu kader menyampaikan informasi kesehatan dengan lebih mudah, jelas, dan sesuai dengan kondisi masyarakat setempat.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modifikasi buku pegangan kader terhadap keterampilan kader dalam edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata skor keterampilan kader sebelum diberikan intervensi buku Modifikasi Buku pegangan kader (Pretest) adalah sebesar 8,76 (43%,80%) dengan skor minimal 5 dan maksimal 15.
2. Rata-rata skor keterampilan kader sesudah diberikan intervensi buku Modifikasi Buku Pegangan kader (Posttest) mengalami peningkatan yang signifikan menjadi sebesar 19,11 (95,55%) dengan skor minimal 15 dan maksimal 20.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari modifikasi buku Pegangan kader terhadap peningkatan keterampilan kader dalam edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong ($_p$= *0,000;*$_p$ < *0,05*).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

**1. Bagi Puskesmas Malawili**

Diharapkan pihak Puskesmas Malawili dapat mengadopsi dan memanfaatkan Modifikasi Buku Pegangan Kader ini sebagai media resmi dalam kegiatan pembinaan serta penyegaran (refreshing) kader Posyandu secara berkala, khususnya dalam mengoptimalkan edukasi TTD dan pemanfaatan gizi pangan lokal.

**2. Bagi Kader Kesehatan**

Diharapkan para kader Posyandu dapat secara rutin membaca, memahami, dan menggunakan Modifikasi Buku Pegangan Kader ini sebagai panduan saat memberikan edukasi serta pendampingan langsung kepada ibu hamil,

khususnya dengan memanfaatkan pendekatan dialek lokal Sorong dan bahan pangan lokal sekitar (seperti bia bakau, pakis hijau, dan daun gedi) agar pesan kesehatan lebih mudah dipahami.

3. **Bagi Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Sorong)**

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan di perpustakaan serta dikembangkan dalam program pengabdian masyarakat terkait inovasi pengembangan media promosi kesehatan berbasis budaya dan potensi lokal.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah kelompok kontrol (true experiment), memperluas cakupan wilayah sampel penelitian, serta mengukur dampak lanjutan hingga tingkat kepatuhan ibu hamil dan perubahan kadar Hb ibu hamil setelah mendapatkan edukasi dari kader.

# DAFTAR PUSTAKA


Amalia, W., Jayanti, N. D., & Mayasari, S. I. (2025). *Efektivitas Ekstrak Kulit Manggis sebagai Upaya Mempercepat Penyembuhan Luka Perinium pada Ibu Postpartum*. *8*(May), 8–17. https://doi.org/10.56013/JURNALMIDZ.V8

Boikaway, Y., Bouway, D. Y., Ruru, Y., Togodly, A., Medyati, N., & Rantetoding, S. (2025). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan DasarKader Posyandu Di Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura ProvinsiPapua. *Journal of Innovative and Creativity*, *5*(2), 2025. https://joecy.org/index.php/joecy

Diana, S. (2023). Peningkatan Peran Kader Kesehatan Pada Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Bagimu Negeri*, *7*(1), 60–62. https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v7i1.2029

Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2023). *KURIKULUM PELATIHAN BAGI PELATIH Keterampilan Dasar Bagi Posyandu*.

Dkk, R. (2024). *Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Upaya Meningkatkan Cakupan 90 Tablet Tambah Darah Dan Menurunkan Prevalensi*. *9*, 30–36.

Fatimah, J., & Wulandari, R. (2022). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah remaja puteri. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, *18*(2), 124–129. https://doi.org/10.31101/jkk.1740

Hafizah, H., Yuliawati, E., Astuti, S. A. P., & Putri, C. Y. N. (2023). Penyuluhan Pemanfaatan Pangan Lokal Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(4), 603–609. https://doi.org/10.59395/altifani.v3i4.455

Irma, I., Haniarti, H., Umar, F., & Nurlinda, N. (2023). Buku Saku Kader terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu untuk Pencegahan Stunting. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, *4*(2), 65–73. https://doi.org/10.36590/kepo.v4i2.645

Isir, M., & Duhita, F. (2025). Efektifitas Pelatihan Kader terhadap Peningkatan

Kompetensi Kader dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. *Griya Widya: Journal of Sexual and Reproductive Health*, *4*(2), 91–100. https://doi.org/10.53088/griyawidya.v4i2.1822

Junaiddin, J., Etnis, B. R., Arianto, M. F., Lerebulan, E. F., Andirwana, A., Sulfikar, A., Agung, A. W. R., Mulyati, M., & R, A. (2025). Hemoglobin Levels in the First and Third Trimesters of Pregnancy: A Comparison between Indigenous Papuan and Non-Indigenous Papuan Women. *Journal of Health and Nutrition Research*, *4*(2), 484–490. https://doi.org/10.56303/jhnresearch.v4i2.402

Meiriska, I. putri, & Anggraini, D. (2025). Pendekatan Laboratorium Dalam Identifikasi Dini Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal of Public Health Science*, *2*(2), 144–152. https://doi.org/10.70248/jophs.v2i2.2283

Mutiara, E. S., Manalu, L., Klise, R. E., Aginta, S., Aini, F., & Rusmalawaty, R. (2023). Analisis Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas: Studi Literature Review. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *22*(2), 125–135. https://doi.org/10.14710/mkmi.22.2.125-135

Nurul, S., Saleh, H., Kesehatan, I., & Medika, G. (2026). *Edukasi Diet Gizi Seimbang dan Suplementasi Tablet Tambah Darah Berbasis Bahan Pangan Lokal untuk Mencegah IUGR pada Ibu Hamil di Desa Tanoyan Utara*. *4*(4), 4777–4782.

Pramiyana, ira martin. (2024). J-PMDP Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Praja J-PMDP Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Praja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Pra*, *1*(1).

Seminar, P., & Masyarakat, N. (2024). Edukasi Kader Tentang Pemberian Tablet Tambah Darah Dan Pengisian Ceklis Kartu Kontrol Buku Kia Di Puskesmas Sungai Tabuk 1. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat …*, *3*(1), 215–221. http://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1271

Septora, R., & Hidayah, I. (2022). Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Konsep Diri. *Counseling Milenial (CM)*, *3*(2), 205–216. https://doi.org/10.24127/konselor.v3i2.2350

Sidiq, I. M., Retnoningsih, S., Posyandu, A., Kunci, K., Multifungsi, P., Posyandu, K., Posyandu, P., & Masyarakat, K. (2024). Perancangan Buku Panduan Posyandu Multifungsi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Sekartanjung C. *Desain Komunikasi Visual*, *3*(2), 2024.

Sutan M. Siboro, Tionida Siboro, Hermawati P., Ibnu Jafar, Tatin Wahyanto, & Sondang Sidabutar. (2025). Analis Peran dan Tugas Kader Posyandu dalam Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, *4*(1), 451–459. https://doi.org/10.55606/klinik.v4i1.5842

Suwartono. (n.d.). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*.

Tati Ruhmawati, Arip Rachman Hakim, Asep Fitri Hilman, R. S. (2022). *Poltekkes Depkes Bandung Vol 14 No 1 , Mei 2022 Pengembangan Media Promosi Kesehatan Buku Saku“ Germas ” Bagi Kader Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*. *14*(1), 43–49.

Witisnasari, D. (2024). *7715-7739 (1). 4*, 7715–7739.

Yuniati, Y., Handayani, L., & Trisnowati, H. (2025). Peran Kader Dalam Pemantauan Kesehatan Masyarakat Di Posyandu. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *11*(2), 117. https://doi.org/10.35329/jkesmas.v11i2.6504

# L A M P I R A N

**Lampiran 1**

## Informed Consent

**Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan:**
**Informasi esensial untuk calon peserta penelitian**
**(WHO-CIOMS 2016)**

| | |
|---|---|
| Judul Penelitian | :Pengaruh modifikasi buku pegangan kader terhadap keterampilan kader dalam edukasi konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas malawili |
| Jenis Penelitian | :Kuantitatif (Quasi Experiment,Pretest-Posttest Control Group |
| Nama Peneliti | : Mery Sisilia Kolin |
| Alamat Peneliti | : Sorong, jalan Inggrai |
| Lokasi Penelitian | : wilayah kerja puskesmas malawili kab sorong |

Sebelum meminta persetujuan individu untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami individu (Lihat Pedoman 9):

1. Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan peserta, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi buku pegangan kader terhadap keterampilan kader dalam edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malawili Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain Quasi Experiment menggunakan rancangan Pretest–Posttest Control Group Design. Prosedur penelitian meliputi pengisian pre-test,

pemberian edukasi menggunakan modifikasi buku pegangan kader, dan pengisian post-test. Penelitian ini merupakan kegiatan penelitian dan bukan merupakan pelayanan atau tindakan medis.

2. Bahwa individu diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan individu yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);

   Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan upaya pencegahan melalui edukasi yang efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan keterampilan kader dalam memberikan edukasi mengenai konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil melalui penggunaan modifikasi buku pegangan kader. Anda diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian ini karena memenuhi kriteria sebagai kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Malawili. Partisipasi Anda bersifat sukarela. Apabila bersedia, Anda diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

3. Bahwa individu bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);

   Anda bebas menolak untuk berpartisipasi atau mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja tanpa dikenakan sanksi ataupun kehilangan hak sebagai kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Malawili.

4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi individu (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi individu di dalamnya;

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2026. Partisipasi responden meliputi pengisian pre-test, mengikuti edukasi menggunakan modifikasi buku pegangan kader selama ±23 menit, serta pengisian post-test sesuai jadwal penelitian. Apabila responden mengundurkan diri, partisipasi dalam penelitian akan dihentikan tanpa konsekuensi apa pun.

5. Apakah uang atau bentuk barang material lainnya akan diberikan sebagai imbalan atas partisipasi individu. Jika demikian, jenis dan jumlahnya, dan bahwa waktu yang dihabiskan untuk penelitian dan ketidaknyamanan lainnya yang dihasilkan dari partisipasi belajar akan diberi kompensasi yang tepat, Moneter atau non-moneter (Pedoman 13);
   Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dalam penelitian ini, responden akan memperoleh modifikasi buku pegangan kader yang digunakan sebagai media edukasi selama penelitian. Tidak ada pemberian uang atau bentuk imbalan lainnya.

6. Bahwa, setelah selesainya penelitian ini, peserta akan diberitahu tentang hasil penelitian secara umum, jika mereka menginginkannya;
   Setelah penelitian selesai, responden berhak memperoleh informasi mengenai hasil penelitian secara umum apabila menginginkannya.

7. Bahwa setiap peserta selama atau setelah studi atau pengumpulan data biologis dan data terkait kesehatan mereka akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis penting lainnya tentang masalah kesehatan pentingyang relevan (lihat juga Pedoman 11);
   Responden berhak memperoleh informasi mengenai hasil penilaian keterampilan yang diperoleh selama penelitian apabila diperlukan.
8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);
   Responden memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai data hasil penilaian dirinya selama penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9. Bahwa peserta memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama studi mengenai permintaan (kecuali komite etik riset telah menyetujui sementara atau permanen, data tidak boleh diungkapkan. Dalam hal mana peserta harus diberitahu, dan diberikan, alasannya)

Responden berhak memperoleh informasi mengenai data hasil penilaian keterampilan yang diperoleh selama penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

10. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap individu (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung peserta (Pedoman 4);
    Penelitian ini tidak menimbulkan rasa sakit maupun risiko fisik. Ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan hanya berupa kelelahan ringan saat mengikuti edukasi atau pengisian lembar observasi.

11. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9);
    Dengan berpartisipasi dalam penelitian ini, responden diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil.

12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1);
    Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kader dalam memberikan edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil sehingga mendukung upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

13. Bagaimana transisi ke perawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi studi pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);
    Penelitian ini tidak memerlukan transisi ke perawatan karena tidak melibatkan tindakan atau pelayanan medis.

14. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi studi sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);

    Tidak ada intervensi yang belum terdaftar dalam penelitian ini.

15. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;

    Tidak ada intervensi atau pengobatan alternatif dalam penelitian ini.

16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);

    Apabila selama penelitian terdapat informasi baru yang dapat memengaruhi keikutsertaan responden, peneliti akan menyampaikan informasi tersebut kepada responden.

17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi peserta, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi peserta (Pedoman 11 dan 22);

    Seluruh identitas dan data responden akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

18. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);

    Peneliti akan menjaga kerahasiaan seluruh data responden sesuai ketentuan yang berlaku dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

19. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);

    peneliti ini tidak memiliki konflik kepentingan.

20. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter peserta (Guideline 9);
    Peneliti berperan hanya sebagai peneliti.

21. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan peserta selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);
    Penelitian ini tidak mencakup pelayanan atau tindakan medis. Apabila selama penelitian ditemukan masalah kesehatan, responden akan diarahkan untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan di Puskesmas Malawili.

22. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut, nama layanan medis atau organisasi yang akan memberikan perawatan.Selain itu, apakah ada ketidakpastian mengenai pendanaan perawatan tersebut (Pedoman 14);
    Penelitian ini tidak menimbulkan risiko cedera fisik maupun komplikasi yang memerlukan pengobatan atau rehabilitasi karena tidak melibatkan tindakan medis.

23. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, peserta atau keluarga peserta atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14) ;
    Penelitian ini tidak menimbulkan risiko kecacatan maupun kematian, sehingga tidak terdapat kompensasi terkait hal tersebut.

24. Apakah atau tidak, di negara tempat calon peserta diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, hak atas kompensasi dijamin secara hukum;

Hak peserta sebagai responden penelitian tetap dilindungi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

25. Bahwa komite etika penelitian telah menyetujui protokol penelitian (Pedoman 23);
    Protokol penelitian ini akan diajukan dan dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Sorong.

26. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman 23).
    Apabila terjadi pelanggaran protokol penelitian yang dapat memengaruhi hak, keselamatan, atau kesejahteraan responden, peneliti akan segera memberikan informasi kepada responden serta melaporkannya kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Sorong sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam kasus tertentu, sebelum meminta persetujuan individu untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami individu:

1. Untuk percobaan terkontrol, penjelasan tentang fitur rancangan penelitian (misalnyarandomisasi, atau tersamar ganda), bahwa peserta tidak akan diberi tahu tentang perlakuan yang ditugaskan sampai penelitian selesai dan samaran sudah dibuka;

2. Apakah semua informasi penting diungkapkan dan, jika tidak, bahwa mereka diminta untuk setuju untuk menerima informasi yang tidak lengkap dan informasi lengkap akan diberikan sebelum hasil studi dianalisis dan peserta diberi kemungkinan untuk menarik data mereka yang dikumpulkan di bawah studi ini ( Pedoman 10);

3. Kebijakan sehubungan dengan penggunaan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga, dan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik peserta terhadap keluarga dekat atau kepada orang lain (misalnya perusahaan asuransi atau pengusaha) tanpa Persetujuan peserta (Pedoman 11);

4. Kemungkinan penelitian menggunakan, langsung atau sekunder, catatan medis peserta dan spesimen biologi yang diambil dalam perawatan klinis;

5. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologi dan data terkait kesehatan, informed consent yang luas akan diperoleh, yang harus menentukan: tujuan biobank, kondisi dan lama penyimpanan; Aturan akses ke biobank; Cara donor dapat menghubungi kustodian biobank dan dapat tetap mendapat informasi tentang penggunaan masa depan; Penggunaan bahan yang dapat diperkirakan, terlepas dari studi yang sudah benar-benar didefinisikan atau diperluas ke sejumlah keseluruhan atau sebagian tidak terdefinisi; Tujuan yang dimaksudkan untuk penggunaan tersebut, baik untuk penelitian, dasar atau penerapan, atau juga untuk tujuan komersial, dan apakah peserta akan menerima keuntungan moneter atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya; Kemungkinan temuan yang tidak diminta dan bagaimana penanganannya; Pengamanan yang akan diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan mereka, apakah direncanakan bahwa spesimen biologi yang dikumpulkan dalam penelitian akan hancur pada kesimpulannya, dan jika tidak, rincian tentang penyimpanan mereka (di mana, bagaimana, untuk berapa lama , dan disposisi nal) dan kemungkinan penggunaan masa depan, bahwa peserta memiliki hak untuk memutuskan penggunaan masa depan tersebut, menolak penyimpanan, dan menghancurkan materi yang tersimpan (Pedoman 11 dan 12);

6. Bila wanita usia subur berpartisipasi dalam penelitian terkait kesehatan, informasi tentang kemungkinan risiko, jika mereka hamil selama

penelitian, untuk diri mereka sendiri (termasuk kesuburan di masa depan), kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka; Dan jaminan akses terhadap tes kehamilan, metode kontrasepsi yang efektif dan aman, aborsi legal sebelum terpapar intervensi teratogenik atau mutagenik potensial. Bila kontrasepsi yang efektif dan / atau aborsi yang aman tidak tersedia dan tempat studi alternatif tidak layak dilakukan, para wanita harus diberi informasi tentang:

- risiko kehamilan yang tidak diinginkan;
- Dasar hukum untuk melakukan aborsi;
- Mengurangi bahaya akibat aborsi yang tidak aman dan komplikasi selanjutnya;
- Kalau kehamilan diteruskan/tidak dihentikan, jaminan tindak lanjut untuk kesehatan mereka sendiri dan kesehatan bayi dan anak dan informasi yang kesulitan untuk menentukan sebab bila ada kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 18 dan 19 );

7. Ketika mengenai wanita hamil dan menyusui, risiko partisipasi dalam penelitian terkait kesehatan untuk diri mereka sendiri, kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka, apa yang telah dilakukan untuk memaksimalkan potensi keuntungan individual dan meminimalkan risiko, bukti mengenai risiko dapat tidak diketahui atau kontroversial, dan seringkali sulit untuk menentukan sebab kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 4 dan 19);
8. Ketika mengenai korban bencana yang sebagian besar berada di bawah tekanan, perbedaan antara penelitian dan bantuan kemanusiaan (Pedoman 20); dan
9. Ketika penelitian dilakukan di lingkungan online dan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, informasi tentang kontrol privasi dan keamanan yang akan digunakan untuk melindungi data mereka; Dan keterbatasan tindakan yang digunakan dan risiko yang mungkin ada meskipun ada pengamanan (Pedoman 22).

**INFORMED CONSENT**

**(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Modifikasi Buku Pegangan Kader terhadap Keterampilan Kader dalam Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili."
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek "Responden akan mengikuti pretest, mendapatkan edukasi menggunakan buku pegangan kader yang dimodifikasi, kemudian dilakukan posttest keterampilan kader".
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian "Menambah pengetahuan dan keterampilan kader dalam memberikan edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil".
4. Bahaya yang akan timbul "Tidak terdapat bahaya yang berarti. Risiko penelitian sangat minimal, hanya memerlukan waktu selama mengikuti kegiatan penelitian".
5. Prosedur Penelitian"Pengisian identitas responden, observasi keterampilan (pretest), pemberian edukasi menggunakan buku pegangan kader yang dimodifikasi, diskusi/tanya jawab, kemudian observasi kembali (posttest)".

dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa kterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Sorong 2026

Peneliti, Responden

…… ……

Saksi

…….

**Lampiran 2**

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN KADER

**Judul Penelitian :** Pengaruh Modifikasi Buku Pegangan Kader terhadap Keterampilan Kader dalam Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil

**Lokasi Penelitian :** Wilayah Kerja Puskesmas Malawili, Kabupaten Sorong

Nama/Inisial Kader : ..... Posyandu Asal : .....

Umur / Pendidikan : .....Tahun/ ..... Status Penilaian : [ ] *Pretest*
[ ] *Posttest*

Lama Menjadi Kader : .....Tahun Tanggal Penilaian : .....

***Petunjuk Penilaian:***

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil pengamatan simulasi edukasi yang dilakukan oleh kader:

- **Skor 0 (Tidak Dilakukan):** Jika kader sama sekali tidak menyampaikan atau melakukan aspek tersebut.
- **Skor 1 (Dilakukan Kurang Tepat):** Jika kader melakukan/menyampaikan tapi kurang lengkap, ragu-ragu, atau kaku.
- **Skor 2 (Dilakukan Dengan Tepat):** Jika kader melakukan/menyampaikan dengan jelas, lancar, dan menggunakan dialek lokal Sorong.

| No | Aspek Keterampilan yang Dinilai | Skor 0 | Skor 1 | Skor 2 |
|---|---|---|---|---|
| **I** | **KOMUNIKASI DAN PENDEKATAN LOKAL** | | | |
| 1 | Kader membuka edukasi dengan ramah (memberikan salam dan menyapa ibu hamil secara hangat). | | | |
| 2 | Kader berbicara dengan lancar menggunakan bahasa santai atau kombinasi dialek lokal Sorong. | | | |
| 3 | Kader menjelaskan istilah medis (seperti Anemia atau Hb) memakai padanan bahasa yang simpel. | | | |

| No | Aspek Keterampilan yang Dinilai | Skor 0 | Skor 1 | Skor 2 |
|---|---|---|---|---|
| **II** | **EDUKASI ATURAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)** | | | |
| 4 | Kader menyebutkan jumlah minimal TTD yang wajib dikonsumsi selama hamil (minimal 90 tablet). | | | |
| 5 | Kader menjelaskan waktu minum TTD yang tepat (malam hari sebelum tidur untuk meminimalkan mual). | | | |
| 6 | Kader menjelaskan jenis minuman pendamping yang baik (air putih/air jeruk) serta cara mengatasi efek samping. | | | |
| 7 | Kader menjelaskan bahwa TTD tidak diminum bersamaan dengan teh, kopi, obat maag, atau tablet kalsium, serta dianjurkan diminum dengan air putih atau air jeruk. | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **III** | **EDUKASI PANGAN LOKAL DAN PENUTUP** | | | |
| 8 | Kader menyebutkan contoh pangan lokal sekitar yang kaya zat besi (bia bakau, ikan,pakis hijau, kangkung, bayam, daun gedi). | | | |
| 9 | Kader memotivasi ibu hamil untuk mengonsumsi pangan lokal tersebut karena segar, murah, dan melimpah. | | | |
| 10 | Kader menutup edukasi dengan memberikan motivasi kepada ibu agar rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) setiap hari selama kehamilan dan mengajak ibu bertanya apabila masih ada hal yang belum dipahami. | | | |
| **TOTAL SKOR AKTUAL (Maksimal: 20)** | | | | |

**Lampiran 3**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

**Judul Penelitian** : Pengaruh Modifikasi Buku Pegangan Kader terhadap Keterampilan Kader dalam Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah pada IbuHamil

**Jenis SOP** : Sop intervensi edukasi menggunakan modifikasi buku pegangan kader

**Peralatan & Media** : Modifikasi Buku Pegangan Kader, Lembar Observasi Keterampilan Kader, Lembar Informed Consent, Daftar Hadir, Alat Tulis.

| **Tahap** | **Waktu** | **Kegiatan Peneliti & Rincian Materi Berdasarkan Halaman Buku** |
|---|---|---|
| Pembagian Buku pegangan kader | 3 menit | Peneliti membagikan Modifikasi Buku Pegangan Kader kepada seluruh kader yang menjadi responden penelitian serta meminta kader memperhatikan isi buku selama proses edukasi. |
| Edukasi Menggunakan Buku Pegangan | 10 menit | Peneliti menjelaskan materi buku secara berurutan mulai dari halaman 2–14, meliputi: (1) pengertian anemia dan dampaknya; (2) pengertian Tablet Tambah Darah (TTD), kandungan, dan manfaatnya; (3) gizi seimbang serta pemanfaatan pangan lokal sebagai sumber zat besi; (4) tanda, gejala, dan risiko anemia; (5) cara minum TTD yang benar beserta hal-hal yang perlu dihindari; (6) cara memperoleh TTD, jumlah minimal konsumsi selama kehamilan, dan efek samping yang normal; serta (7) penjelasan mengenai mitos dan fakta seputar konsumsi TTD pada ibu hamil. |
| Diskusi dan Tanya Jawab | ±10 menit | Peneliti memberikan kesempatan kepada kader untuk bertanya, berdiskusi, dan mengklarifikasi materi yang belum dipahami. |

**Lampiran 4**

## BUKU BACAAN KADER POSYANDU TABLET TAMBAH DARAH (TTD) (ASLI)

# MODIFIKASI BUKU PEGANGAN KADER

**Lampiran 5. Hasi Uji SPSS**

**Statistics**

| | | ID_Kader | Posyandu | [illegible] | [illegible]ttest | Usia | Pendidikan | Lama_Kader |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| N | Valid | 37 | 37 | | 37 | 37 | 37 | 37 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Double-click to activate

**ID_Kader**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | BP-01 | 1 | 2.7 | 2.7 | 2.7 |
| | BP-02 | 1 | 2.7 | 2.7 | 5.4 |
| | BP-03 | 1 | 2.7 | 2.7 | 8.1 |
| | BP-04 | 1 | 2.7 | 2.7 | 10.8 |
| | KI-01 | 1 | 2.7 | 2.7 | 13.5 |
| | KI-02 | 1 | 2.7 | 2.7 | 16.2 |
| | KI-03 | 1 | 2.7 | 2.7 | 18.9 |
| | KI-04 | 1 | 2.7 | 2.7 | 21.6 |
| | KI-05 | 1 | 2.7 | 2.7 | 24.3 |
| | KI-06 | 1 | 2.7 | 2.7 | 27.0 |
| | KI-07 | 1 | 2.7 | 2.7 | 29.7 |
| | KI-08 | 1 | 2.7 | 2.7 | 32.4 |
| | KJ-01 | 1 | 2.7 | 2.7 | 35.1 |
| | KJ-02 | 1 | 2.7 | 2.7 | 37.8 |
| | KJ-03 | 1 | 2.7 | 2.7 | 40.5 |
| | KJ-04 | 1 | 2.7 | 2.7 | 43.2 |
| | MI-01 | 1 | 2.7 | 2.7 | 45.9 |
| | MI-02 | 1 | 2.7 | 2.7 | 48.6 |
| | MI-03 | 1 | 2.7 | 2.7 | 51.4 |
| | MI-04 | 1 | 2.7 | 2.7 | 54.1 |
| | MT-01 | 1 | 2.7 | 2.7 | 56.8 |
| | MT-02 | 1 | 2.7 | 2.7 | 59.5 |
| | MT-03 | 1 | 2.7 | 2.7 | 62.2 |
| | MT-04 | 1 | 2.7 | 2.7 | 64.9 |
| | MT-05 | 1 | 2.7 | 2.7 | 67.6 |
| | MT-06 | 1 | 2.7 | 2.7 | 70.3 |
| | SN-01 | 1 | 2.7 | 2.7 | 73.0 |
| | SN-02 | 1 | 2.7 | 2.7 | 75.7 |
| | SN-03 | 1 | 2.7 | 2.7 | 78.4 |
| | WB-01 | 1 | 2.7 | 2.7 | 81.1 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | WB-02 | 1 | 2.7 | 2.7 | 83.8 |
| | WB-03 | 1 | 2.7 | 2.7 | 86.5 |
| | WB-04 | 1 | 2.7 | 2.7 | 89.2 |
| | WB-05 | 1 | 2.7 | 2.7 | 91.9 |
| | WB-06 | 1 | 2.7 | 2.7 | 94.6 |
| | WB-07 | 1 | 2.7 | 2.7 | 97.3 |
| | WB-08 | 1 | 2.7 | 2.7 | 100.0 |
| | Total | 37 | 100.0 | 100.0 | |

**Posyandu**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Bumi Praja | 4 | 10.8 | 10.8 | 10.8 |
| | Kamboja | 4 | 10.8 | 10.8 | 21.6 |
| | Kasih Ibu | 8 | 21.6 | 21.6 | 43.2 |
| | Melati 1 | 6 | 16.2 | 16.2 | 59.5 |
| | Mentari | 4 | 10.8 | 10.8 | 70.3 |
| | Sinagi | 3 | 8.1 | 8.1 | 78.4 |
| | Wobok | 8 | 21.6 | 21.6 | 100.0 |
| | Total | 37 | 100.0 | 100.0 | |

**Pretest**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 5 | 1 | 2.7 | 2.7 | 2.7 |
| | 6 | 3 | 8.1 | 8.1 | 10.8 |
| | 7 | 12 | 32.4 | 32.4 | 43.2 |
| | 8 | 6 | 16.2 | 16.2 | 59.5 |
| | 9 | 4 | 10.8 | 10.8 | 70.3 |
| | 10 | 1 | 2.7 | 2.7 | 73.0 |
| | 11 | 4 | 10.8 | 10.8 | 83.8 |
| | 12 | 3 | 8.1 | 8.1 | 91.9 |
| | 14 | 2 | 5.4 | 5.4 | 97.3 |
| | 15 | 1 | 2.7 | 2.7 | 100.0 |
| | Total | 37 | 100.0 | 100.0 | |

**posttest**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 15 | 2 | 5.4 | 5.4 | 5.4 |
| | 17 | 1 | 2.7 | 2.7 | 8.1 |
| | 18 | 7 | 18.9 | 18.9 | 27.0 |
| | 19 | 6 | 16.2 | 16.2 | 43.2 |
| | 20 | 21 | 56.8 | 56.8 | 100.0 |
| | Total | 37 | 100.0 | 100.0 | |

**Usia**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 25 | 1 | 2.7 | 2.7 | 2.7 |
| | 27 | 1 | 2.7 | 2.7 | 5.4 |
| | 32 | 1 | 2.7 | 2.7 | 8.1 |
| | 34 | 2 | 5.4 | 5.4 | 13.5 |
| | 36 | 3 | 8.1 | 8.1 | 21.6 |
| | 37 | 1 | 2.7 | 2.7 | 24.3 |
| | 38 | 5 | 13.5 | 13.5 | 37.8 |
| | 39 | 1 | 2.7 | 2.7 | 40.5 |
| | 40 | 5 | 13.5 | 13.5 | 54.1 |
| | 41 | 2 | 5.4 | 5.4 | 59.5 |
| | 42 | 2 | 5.4 | 5.4 | 64.9 |
| | 46 | 3 | 8.1 | 8.1 | 73.0 |
| | 48 | 3 | 8.1 | 8.1 | 81.1 |
| | 49 | 3 | 8.1 | 8.1 | 89.2 |
| | 50 | 3 | 8.1 | 8.1 | 97.3 |
| | 62 | 1 | 2.7 | 2.7 | 100.0 |
| | Total | 37 | 100.0 | 100.0 | |

**Pendidikan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | SI | 9 | 24.3 | 24.3 | 24.3 |
| | SMA | 27 | 73.0 | 73.0 | 97.3 |
| | SMP | 1 | 2.7 | 2.7 | 100.0 |
| | Total | 37 | 100.0 | 100.0 | |

**Lama_Kader**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 1 | 1 | 2.7 | 2.7 | 2.7 |
| | 4 | 2 | 5.4 | 5.4 | 8.1 |
| | 5 | 2 | 5.4 | 5.4 | 13.5 |
| | 10 | 13 | 35.1 | 35.1 | 48.6 |
| | 12 | 2 | 5.4 | 5.4 | 54.1 |
| | 14 | 2 | 5.4 | 5.4 | 59.5 |
| | 15 | 9 | 24.3 | 24.3 | 83.8 |
| | 17 | 1 | 2.7 | 2.7 | 86.5 |
| | 20 | 3 | 8.1 | 8.1 | 94.6 |
| | 25 | 1 | 2.7 | 2.7 | 97.3 |
| | 30 | 1 | 2.7 | 2.7 | 100.0 |
| | Total | 37 | 100.0 | 100.0 | |

**Lampiran 6. Master Tabel**

| ID_Kader | Posyandu | Pretest | Posttest | Usia | Pendidikan | Lama_Kader |
|---|---|---|---|---|---|---|
| WB-01 | Wobok | 12 | 18 | 34 | SMA | 1 |
| WB-02 | Wobok | 6 | 20 | 25 | SMA | 4 |
| WB-03 | Wobok | 11 | 18 | 62 | SMA | 30 |
| WB-04 | Wobok | 14 | 20 | 42 | SMA | 10 |
| WB-05 | Wobok | 11 | 20 | 46 | SMP | 12 |
| WB-06 | Wobok | 15 | 20 | 34 | SMA | 12 |
| WB-07 | Wobok | 7 | 20 | 40 | SMA | 17 |
| WB-08 | Wobok | 8 | 19 | 40 | SI | 15 |
| WB-09 | Sinagi | 9 | 18 | 46 | SI | 10 |
| WB-10 | Sinagi | 11 | 20 | 48 | SMA | 15 |
| WB-11 | Sinagi | 14 | 20 | 42 | SMA | 10 |
| WB-12 | Kasih Ibu | 7 | 20 | 49 | SMA | 15 |
| WB-13 | Kasih Ibu | 7 | 19 | 27 | SMA | 4 |
| WB-14 | Kasih Ibu | 7 | 20 | 39 | SMA | 10 |
| WB-15 | Kasih Ibu | 8 | 20 | 36 | SI | 5 |
| WB-16 | Kasih Ibu | 9 | 20 | 40 | SMA | 10 |
| WB-17 | Kasih Ibu | 6 | 19 | 38 | SI | 10 |
| WB-18 | Kasih Ibu | 8 | 18 | 48 | SMA | 15 |
| WB-19 | Kasih Ibu | 6 | 20 | 46 | SMA | 15 |
| WB-20 | Melati 1 | 7 | 20 | 40 | SI | 10 |
| WB-21 | Melati 1 | 7 | 20 | 41 | SMA | 10 |
| WB-22 | Melati 1 | 11 | 17 | 36 | SMA | 15 |
| WB-23 | Melati 1 | 8 | 20 | 38 | SMA | 10 |
| WB-24 | Melati 1 | 7 | 20 | 48 | SMA | 15 |
| WB-25 | Melati 1 | 5 | 15 | 38 | SI | 10 |
| WB-26 | Mentari | 7 | 20 | 49 | SMA | 20 |
| WB-27 | Mentari | 12 | 20 | 50 | SMA | 25 |
| WB-28 | Mentari | 10 | 20 | 50 | SI | 20 |
| WB-29 | Mentari | 12 | 20 | 49 | SMA | 20 |
| WB-30 | Bumi Praja | 9 | 19 | 38 | SMA | 5 |
| WB-31 | Bumi Praja | 9 | 18 | 50 | SI | 15 |
| WB-32 | Bumi Praja | 8 | 15 | 41 | SMA | 15 |

**Lampiran 7. Hasil Bimbingan Skripsi**

BIMBINGAN SKRIPSI

PENGARUH MODIFIKASI BUKU PEGANGAN KADER TERHADAP KADER TERHADAP EDUKASI KONSUMSI TABLET TAMBAH KETERAMPILAN KADER DALAM DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG

Nama : Mery Sisilia Kolin

NIM : 21530122045

Pembimbing I : Cory C. Situmorang, M.Keb

| No. | Hari/Tanggal | BAB | Catatan Pembimbing | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selasa, 03 Maret 2026 | Outllin | Pengajuan judul fix "Pengaruh Modifikasi Buku Pegangan Kader Terhadap Keterampilan Kader Dalam Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong". Judul di-ACC. | |
| 2. | Senin, 08 Juni 2026 | BAB I-III | 1. Masukkan data WHO dan PWS-KIA terbaru terkait angka anemia ibu hamil. Perjelas perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbaiki rumusan masalah.<br>2. Tambahkan tinjauan teori mengenai media buku pegangan kader dan integrasikan ke aplikasi mendeley. buat SOP intervensi di lampiran beserta | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | gambar, perbarui kerangka teori<br>3. perbaiki perhitungan populasi (N=130) dan besar sampel menggunakan rumus slovin (N=37). sesuaikan analisis data dengan skala pada definisi operasional | |
| 3. | Senin, 29 Juni 2026 | BAB II-III | 1. Tambahkan literatur terkait efektivitas komunikasi kader dan modifikasi media visual. Perbarui patofisiologi dan pencegahan anemia.<br>2. Perjelas kriteria inklusi dan eksklusi sampel kader posyandu di wilayah puskesmas malawili | |
| 4. | Rabu, 2 juli 2026 | BAB I-III | Perbaiki penulisan kalimat yang kurang huruf. Sederhanakan penjabaran rumus Slovin di Bab III. | |
| 5. | Jumat, 3 Juli 2026 | BAB III | Tabel definisi operasional pastikan tidak terpotong antarhalaman. | |
| 6. | Rabu, 10 Juli 2026 | BAB I-III | Rapikan naskah proposal dan beri penomoran halaman romawi/angka arab sesuai panduan institusi. Proposal di-ACC. | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7. | Senin, 12 Juli 2026 | BAB-IV | Tabel karakteristik responden (Tabel 4.1) digabung menjadi satu tabel utuh. Penulisan tabel tidak boleh terputus. Sesuaikan narasi pembahasan dengan hasil uji Wilcoxon (p = 0,000). | |
| 8. | Rabu, 14 Juli 2026 | BAB IV-V | Perbaiki bagian keterbatasan penelitian agar sesuai dengan pelaksanaan intervensi one-day training. Rapikan penulisan Bab V. | |
| 9. | Kamis, 17 Juli 2026 | BAB IV | Tambahkan catatan mengenai penanganan dan kendala di lapangan selama penelitian. Perhatikan agar tidak ada kalimat yang berulang. | |

BIMBINGAN SKRIPSI

PENGARUH MODIFIKASI BUKU PEGANGAN KADER TERHADAP KADER TERHADAP EDUKASI KONSUMSI TABLET TAMBAH KETERAMPILAN KADER DALAM DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG

Nama : Mery Sisilia Kolin

NIM : 21530122045

Pembimbing II : Dwi Iryani, S.ST, M.Kes

| No. | Hari/Tanggal | BAB | Catatan Pembimbing | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Senin, 13 April 2026 | Judul | Pengajuan judul fix disetujui. Fokuskan pada peningkatan keterampilan kader posyandu menggunakan buku pegangan modifikasi bahasa lokal Sorong. | |
| 2. | Rabu, 20 Juli | Bab I-III | Rapikan naskah proposal dan instrument penelitian (lembar observasi keterampilan). Proposal di-ACC. | |
| 3. | Kamis, 21-2026 | Bab IV-V & Daftar Pustaka | 1. Rapikan penulisan hasil penelitian dan pembahasan sesuai panduan skripsi Poltekkes Kemenkes Sorong.<br>2. Daftar pustaka dirapikan dan disesuikan hanya memuat referensi | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | yang benar-benar dirujuk di dalam naskah skripsi. | |

**Lampiran 8. Hasil Perbaikan Proposal & Skripsi**

BERITA ACARA PERBAIKAN SKRIPSI

PENGARUH MODIFIKASI BUKU PEGANGAN KADER TERHADAP KADER TERHADAP EDUKASI KONSUMSI TABLET TAMBAH KETERAMPILAN KADER DALAM DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG

Nama :Mery Sisilia Kolin

NIM 21530122041

Skripsi diujikan pada tanggal : Jumat, 13 Oktober 2026

| No. | Nama Penguji | Saran & Masukan | Paraf |
|---|---|---|---|
| 1. | Adriana Egam, S.ST, M.Kes | 1. rapikan penulisan table hasil analisis univariat dan bivariate agar tata letaknya rapid an tidak terpotong antar halaman<br>2. periksa kembali daftar pustaka dan pastikan seluruh sumber yang dikutip benar-benar termuat di dalam teks. | |
| 2. | Cory C. Situmorang, M.Keb | 1. Sesuaikan perbaikan pembahasan Bab IV agar selaras dengan hasil uji statistic Wilcoxon signed ranks test (*p= 0,000*)<br>2. Lengkapi seluruh lembar pengesahan dan lampiran dokumen penelitian | |
| 3. | Dwi Iryani S.ST, M.Kes | 1. Pastikan kesimpulan di Bab V sudah menjawab seluruh rumusan masalah dan tujuan khusus penelitian.<br>2. Lengkapi seluruh lembar pengesahan dan lampiran dokumen penelitian. | |

BERITA ACARA PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH MODIFIKASI BUKU PEGANGAN KADER TERHADAP KADER TERHADAP EDUKASI KONSUMSI TABLET TAMBAH KETERAMPILAN KADER DALAM DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG

Nama :Mery Sisilia Kolin

NIM 21530122041

Proposal Skripsi diujikan pada tanggal : Jumat, 24 Juli 2026

| No. | Nama Penguji | Saran & Masukan | Paraf |
|---|---|---|---|
| 1. | Adriana Egam, S.ST, M.Kes | 1. Sesuaikan penulisan naskah proposal berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah Poltekkes Kemenkes Sorong.<br>2. Perjelas latar belakang mengenai urgensi modifikasi buku pegangan kader berbasis dialek lokal Sorong.<br>3. Pastikan rumus Slovin dijabarkan lengkap (N=130) di Bab III. | |
| 2. | Cory C. Situmorang, M.Keb | 1. Perbaiki format lembar Informed Consent agar sesuai dengan standar etika penelitian.<br>2. Pada lembar SOP pelatihan satu hari (one-day training), sertakan rincian tahapan penggunaan buku pegangan secara jelas. | |
| 3. | Dwi Iryani S.ST, M.Kes | 1. Perjelas rubrik penilaian pada lembar observasi keterampilan kader (skor 0–20) agar indikator komunikasi dan materi TTD terukur objektif.<br>2. Lakukan perbaikan | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | menyeluruh sesuai arahan penguji. | |

**Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitia**

**DOKUMENTASI PRETEST**

**DOKUMENTASI INTERVENSI EDUKASI**

**DOKUMENTASI POSTTEST**

**Lampiran 10 Keterangan Etik**

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITEE*
POLTEKKES KEMENKES SORONG
*POLTEKKES KEMENKES SORONG*

**KETERANGAN LAYAK ETIK**
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*
"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor: DP.04.03/F.LIII.13.a./603/2026

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Mery Sisilia Kolin
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Sorong
*Name of the Institution*

Dengan judul :
*Title*

**"PENGARUH MODIFIKASI BUKU PEGANGAN KADER TERHADAP KETERAMPILAN KADER DALAM EDUKASI KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG"**

*"THE EFFECT OF MODIFICATION OF CADRE HANDBOOK ON CADRE SKILLS IN EDUCATION ON CONSUMPTION OF BLOOD SUPPLEMENTATION TABLETS (TTD) FOR PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF MALAWILI PUBLIC HEALTH CENTER, SORONG DISTRICT"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, namely 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2027.

*This declaration of ethics applies during the period August 30, 2026 until August 30, 2027.*

*August 30, 2026*
*Chairperson,*

**Cory C. Situmorang, M.Keb**

**Lampiran Daftar Riwayat Hidup 11**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Mery Sisilia Kolin |
| Nim | : | 21530122045 |
| Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| Kewarganeraan | : | Indonesia |
| Agama | : | Kristen Prostestan |
| Suku/Bangsa | : | Salmit/ Indonesia |
| Status | : | Belum Menikah |
| Alamat | : | KAMP. FLOYI |
| No.Telpon | : | 081354662191 |
| Email | : | merysisiliakolin@gmail.com |
| Pekerjaan | : | Mahasiswa Reguler |

| LEMBAGA / ISTANSI | PERIODE (TAHUN) |
|---|---|
| SD Ypk Eden Kelapa Sawit Kabupaten Sorong | 2011-2016 |
| SMP Negeri 6 Kabupaten Sorong | 2016-2019 |
| SMA Negeri 4 Kabupaten Sorong | 2019-2022 |
| Poltekks Kemenkes Sorong | 2022-Sekarang |